

MODUL PEMBELAJARAN SOSIOLOGI



PROSES PERUBAHAN SOSIAL DI MASYARAKAT

UNTUK SMA KELAS XII

**Disusun Oleh :
Nur Djazifah ER; M.Si**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
PENGANTAR	1
KEGIATAN BELAJAR 1	
A. MATERI 1	
1. URAIAN MATERI	
a. PENGERTIAN PERUBAHAN SOSIAL	3
b. TEORI PERUBAHAN SOSIAL	6
c. BENTUK-BENTUK PERUBAHAN SOSIAL	8
2. CONTOH – CONTOH	
a. Contoh Pengertian Perubahan Sosial	11
b. Contoh Teori Perubahan Sosial	13
c. Contoh Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial	16
3. SOAL LATIHAN	19
4. RANGKUMAN MATERI 1	20
5. TES FORMATIF	23
6. KUNCI JAWABAN	26
KEGIATAN BELAJAR 2	
B. MATERI 2	
1. URAIAN MATERI	
a. FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN TERJADINYA PERUBAHAN SOSIAL	27
b. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JALANNYA PERUBAHAN SOSIAL	32
2. CONTOH - CONTOH	
a. Contoh Faktor-faktor yang Telah Menyebabkan Terjadinya Perubahan Sosial	37
d. Contoh Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jalannya Perubahan Sosial	40

3. SOAL LATIHAN	49
4. RANGKUMAN MATERI 2	50
5. TES FORMATIF 2	52
6. KUNCI JAWABAN	55
DAFTAR PUSTAKA	56

Standar Kompetensi : Memahami Dampak Perubahan Sosial

Kompetensi Dasar :

1. Menjelaskan Proses Perubahan Sosial di Masyarakat (MODUL 1)
2. Menganalisis Dampak Perubahan Sosial terhadap Kehidupan Masyarakat (MODUL 2)

MODUL 1 : PROSES PERUBAHAN SOSIAL DI MASYARAKAT

PENGANTAR :

Dalam Modul 1 ini, Anda akan mempelajari fenomena Proses Perubahan Sosial di Masyarakat. Perubahan dalam kehidupan masyarakat merupakan suatu **dinamika** yang dipandang sebagai **inti jiwa** masyarakat. Artinya, setiap masyarakat selama hidupnya pasti mengalami perubahan-perubahan, karena perubahan tersebut merupakan sesuatu yang **konstan (tetap terjadi)** sepanjang sejarah hidup manusia.

Melalui modul ini, Anda diharapkan dapat memahami bahwa adanya fenomena perubahan - perubahan pada masyarakat merupakan **gejala normal**. Karena setiap masyarakat itu berubah, tidak pernah statis, maka dari waktu ke waktu akan dijumpai adanya **perbedaan keadaan** masyarakat.

Perbedaan keadaan yang menjadi perhatian sosiologi adalah perbedaan yang berarti (bermakna), yaitu jika **struktur** dan **fungsi** masyarakat mengalami perubahan sedemikian rupa sehingga berbeda / tidak bekerja lagi seperti sebelumnya; perubahan seperti itu dimaknai sebagai **Perubahan Sosial**, baik perubahan itu lambat atau cepat, perubahan itu kecil atau besar, maupun direncanakan atau tidak.

Dalam mempelajari Modul 1 ini, kegiatan belajar yang diberikan terbagi atas **dua bagian**, yaitu : **Kegiatan Belajar 1**, dan **Kegiatan Belajar 2**

Pada masing-masing kegiatan belajar tersebut mencakup :

1. Uraian Materi
2. Contoh-contoh
3. Soal latihan (Lembar Kerja Siswa)
4. Rangkuman materi
5. Tes Formatif
6. Kunci Jawaban

Dalam Kegiatan Belajar 1, Anda akan mempelajari Materi 1, yang terdiri dari: **Pengertian Perubahan Sosial; Teori Perubahan Sosial; serta Bentuk - Bentuk Perubahan Sosial.**

Dalam Kegiatan Belajar 2, Anda akan mempelajari Materi 2, yang terdiri dari: **Faktor - Faktor Penyebab Perubahan Sosial; dan Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Jalannya Perubahan Sosial.**

Setelah Anda mempelajari Modul 1 ini, Anda diharapkan dapat memahami Proses Perubahan Sosial di masyarakat, yakni suatu dinamika yang selalu mewarnai kehidupan masyarakat, sehingga akan kita jumpai adanya perbedaan keadaan masyarakat dari waktu ke waktu. Secara khusus, Anda diharapkan dapat :

- a. Menjelaskan Pengertian Perubahan Sosial
- b. Menjelaskan Teori Perubahan Sosial
- c. Mengidentifikasi Bentuk - Bentuk Perubahan Sosial
- d. Mendiskripsikan Faktor- Faktor Penyebab Perubahan Sosial
- e. Mendiskripsikan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Jalannya Perubahan Sosial

**SELAMAT BELAJAR – SEMOGA BERHASIL
ANDA PASTI BISA !**

KEGIATAN BELAJAR 1

Materi 1

- **Pengertian Perubahan Sosial**
- **Teori Perubahan Sosial**
- **Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial**

A. MATERI 1

1. URAIAN MATERI

a. Pengertian Perubahan Sosial

Perubahan sosial merupakan perubahan kehidupan masyarakat yang berlangsung terus-menerus dan tidak akan pernah berhenti, karena tidak ada satu masyarakatpun yang berhenti pada suatu titik tertentu sepanjang masa. Artinya, meskipun para Sosiolog memberikan klasifikasi terhadap **masyarakat statis** dan **dinamis**, namun yang dimaksud masyarakat statis adalah masyarakat yang sedikit sekali mengalami perubahan dan berjalan lambat, artinya di dalam masyarakat statis tersebut tetap mengalami perubahan. Adapun masyarakat dinamis adalah masyarakat yang mengalami berbagai perubahan yang cepat.

Manusia memiliki peran sangat penting terhadap terjadinya perubahan masyarakat. Perubahan itu terjadi sesuai dengan hakikat dan sifat dasar manusia yang selalu **ingin melakukan perubahan**, karena manusia memiliki sifat selalu tidak puas terhadap apa yang telah dicapainya, ingin mencari sesuatu yang baru untuk mengubah keadaan agar menjadi lebih baik sesuai dengan **kebutuhannya**.

Manusia sebagai makhluk Tuhan, dibekali **akal-budi** untuk memenuhi kebutuhannya. Kelebihan manusia terletak pada akal-budi tersebut, yakni sebagai potensi dalam diri manusia yang tidak dimiliki oleh makhluk lain. **Akal** merupakan kemampuan berpikir. Kemampuan berpikir digunakan oleh manusia untuk memecahkan masalah - masalah hidup yang dihadapinya. **Budi** merupakan bagian dari **kata hati**, berupa paduan akal dan perasaan, yang dapat **membedakan** antara **baik** dan **buruk** sesuatu.

Dengan berbekal akal-budi tersebut manusia memiliki tujuh kemampuan yang berfungsi untuk: *menciptakan, mengkreasi, memperlakukan, memperbarui,*

memperbaiki, mengembangkan, dan meningkatkan segala hal dalam interaksinya dengan **alam** maupun **manusia lainnya** (Herimanto dan Winarno, 2009)

Ketujuh kemampuan tersebut merupakan **potensi** yang dimiliki manusia untuk kepentingannya dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya, yaitu mempertahankan dan meningkatkan derajat kehidupannya, mengembangkan sisi kemanusiaannya, dengan cara **menciptakan kebudayaan** (selanjutnya manusia juga mengkreasi, memperlakukan, memperbarui, memperbaiki, mengembangkan dan meningkatkan kebudayaan).

Kebudayaan yang dihasilkan melalui akal budi manusia sering menjadi pencetus terjadinya perubahan sosial. Artinya perubahan sosial tidak terlepas dari perubahan kebudayaan. Bahkan **Kingsley Davis** (Soerjono Soekanto, 2000) berpendapat bahwa perubahan sosial merupakan bagian dari perubahan kebudayaan. Adapun menurut **PB Horton** dan **CL Hunt** (1992), hampir semua perubahan besar mencakup aspek sosial budaya. Oleh karena itu dalam menggunakan istilah **perubahan sosial** dan **perubahan budaya**, perbedaan di antara keduanya tidak terlalu diperhatikan. Di samping itu, kedua istilah tersebut seringkali ditukar - pakaikan; kadangkala digunakan istilah **perubahan sosial - budaya** (*sociocultural change*) agar dapat mencakup kedua jenis perubahan tersebut. Yang jelas perubahan - perubahan sosial dan kebudayaan mempunyai satu aspek yang sama yaitu kedua - duanya bersangkutan-paut dengan suatu penerimaan cara-cara baru atau suatu perbaikan dalam cara suatu masyarakat memenuhi kebutuhan – kebutuhannya.

Beberapa Definisi Perubahan Sosial :

Perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi karena adanya ketidak sesuaian di antara unsur-unsur sosial yang berbeda di dalam kehidupan masyarakat, sehingga menghasilkan pola kehidupan yang baru (berbeda dengan pola kehidupan sebelumnya). Perubahan sosial mencakup perubahan dalam nilai - nilai sosial, norma-norma sosial, susunan lembaga kemasyarakatan, pelapisan sosial, kelompok sosial, interaksi sosial, pola-pola perilaku, kekuasaan dan wewenang, serta berbagai segi kehidupan masyarakat lainnya. Berikut ini merupakan definisi perubahan sosial yang dikemukakan oleh para Sosiolog :

1) Kingsley Davis :

Perubahan sosial merupakan perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat. Menurutnya, timbulnya pengorganisasian buruh dalam masyarakat kapitalis telah menyebabkan perubahan dalam hubungan-hubungan antara buruh dengan majikan, dan seterusnya menyebabkan perubahan-perubahan dalam organisasi ekonomi dan politik

2) John Lewis Gillin dan John Philip Gillin :

Perubahan sosial adalah suatu variasi dari cara hidup yang diterima, akibat adanya perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi, maupun karena adanya difusi dan penemuan baru dalam masyarakat.

3) Robert M MacIver :

Perubahan-perubahan sosial sebagai perubahan-perubahan dalam hubungan sosial (*social relationships*) atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan (*equilibrium*) hubungan sosial

4) Selo Soemarjan :

Perubahan sosial adalah perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai, sikap dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

5) William F. Ogburn :

Perubahan sosial menekankan pada kondisi teknologis yang menyebabkan terjadinya perubahan pada aspek-aspek kehidupan sosial, seperti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat berpengaruh terhadap pola berpikir masyarakat.

Melihat begitu luasnya cakupan perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat, maka untuk mengetahui suatu perubahan sosial dapat dilakukan dengan jalan melakukan pengamatan yang cermat terhadap suatu masyarakat dan **membandingkannya** dengan keadaan masyarakat tersebut pada masa lampau / sebelumnya, untuk memahami **perbedaan keadaannya**.

b. Teori Perubahan Sosial

Dalam menjelaskan fenomena perubahan sosial terdapat beberapa teori yang dapat menjadi landasan bagi kita dalam memahami perubahan sosial yang berkembang di masyarakat. Teori perubahan sosial tersebut di antaranya adalah:

1) Teori Evolusi (*Evolutionary Theory*)

Menurut **James M. Henslin** (2007), terdapat dua tipe teori evolusi mengenai cara masyarakat berubah, yakni **teori unilinier** dan **teori multilinier** :

Pandangan **teori unilinier** mengamsusikan bahwa semua masyarakat mengikuti jalur evolusi yang sama. Setiap masyarakat berasal dari bentuk yang sederhana ke bentuk yang lebih kompleks (sempurna), dan masing-masing melewati proses perkembangan yang seragam. Salah satu dari teori ini yang pernah mendominasi pemikiran Barat adalah teori evolusi dari **Lewis Morgan**, yang menyatakan bahwa semua masyarakat berkembang melalui tiga tahap: kebuasan, barbarisme, dan peradaban. Dalam pandangan Morgan, Inggris (masyarakatnya sendiri) adalah contoh peradaban. Semua masyarakat lain ditakdirkan untuk mengikutinya.

Pandangan **teori multilinier** menggantikan teori unilinier dengan tidak mengamsusikan bahwa semua masyarakat mengikuti urutan yang sama, artinya meskipun jalurnya mengarah ke industrialisasi, masyarakat tidak perlu melewati urutan tahapan yang sama seperti masyarakat yang lain.

Inti teori evolusi, baik yang unilinier maupun multilinier, ialah asumsi mengenai kemajuan budaya, di mana kebudayaan Barat dianggap sebagai tahap kebudayaan yang maju dan superior / sempurna. Namun, ide ini terbantahkan dengan semakin meningkatnya apresiasi terhadap kayanya keanekaragaman (dan kompleksitas) dari kebudayaan suku bangsa di dunia. Di samping itu, **masyarakat Barat** sekarang berada dalam **krisis** (rasisme, perang, terorisme, perkosaan, kemiskinan, jalanan yang tidak aman, perceraian, sex bebas, narkoba, AIDS dan sebagainya) dan tidak lagi dianggap berada di **puncak** kebudayaan manusia.

2) Teori Siklus (*Cyclical Theory*)

Menurut **PB Horton** dan **CL Hunt** (1992) dalam bukunya “*Sociology*”, para penganut teori siklus juga melihat adanya sejumlah tahapan yang harus dilalui oleh masyarakat, tetapi mereka berpandangan bahwa proses perubahan masyarakat bukannya berakhir pada tahap “terakhir” yang sempurna, tetapi berlanjut menuju **tahap kepunahan** dan **berputar kembali** ke **tahap awal** untuk peralihan selanjutnya. Beberapa dari penganut teori siklus tersebut dipaparkan sebagai berikut :

Menurut pandangan seorang ahli filsafat Jerman, **Oswald Spengler** (1880-1936) setiap peradaban besar mengalami proses pentahapan kelahiran, pertumbuhan, dan keruntuhan. Oswald Spengler terkenal dengan karyanya “*The Decline of the West*” / *Keruntuhan Dunia Barat*.

Pitirim Sorokin (1889-1968) seorang ahli Sosiologi Rusia berpandangan bahwa semua peradaban besar berada dalam **siklus tiga sistem kebudayaan** yang **berputar tanpa akhir**, yang meliputi : (a) kebudayaan ideasional (*ideational cultural*) yang didasari oleh nilai-nilai dan kepercayaan terhadap unsur adikodrati (super natural); (b) kebudayaan idealistis (*idealistic culture*) di mana kepercayaan terhadap unsur adikodrati dan rasionalitas yang berdasarkan fakta bergabung dalam menciptakan masyarakat ideal; dan (c) kebudayaan sensasi (*sensate culture*) di mana sensasi merupakan tolok ukur dari kenyataan dan tujuan hidup.

Arnold Toynbee (1889-1975), seorang sejarawan Inggris juga menilai bahwa peradaban besar berada dalam siklus kelahiran, pertumbuhan, keruntuhan, dan kematian. Menurutnya peradaban besar muncul untuk menjawab tantangan tertentu, tetapi semuanya telah punah kecuali peradaban Barat, yang dewasa ini juga tengah beralih menuju ke tahap kepunahannya.

3) Teori Fungsionalis (*Functionalist Theory*)

Penganut teori ini memandang setiap elemen masyarakat memberikan fungsi terhadap elemen masyarakat lainnya. Perubahan yang muncul di suatu bagian masyarakat akan menimbulkan perubahan pada bagian yang lain pula. Perubahan dianggap mengacaukan keseimbangan masyarakat. Proses pengacauan itu berhenti pada saat perubahan tersebut telah diintegrasikan ke dalam kebudayaan (menjadi cara hidup masyarakat).

Oleh sebab itu menurut teori ini unsur **kebudayaan baru** yang **memiliki fungsi** bagi masyarakat akan diterima, sebaliknya yang **disfungsional** akan ditolak.

Menurut sosiolog **William Ogburn**, meskipun unsur - unsur masyarakat saling berhubungan, beberapa unturnya bisa berubah sangat cepat sementara unsur yang lain berubah secara lambat, sehingga terjadi apa yang disebutnya dengan **keteringgalan budaya** (*cultural lag*) yang mengakibatkan terjadinya kejutan sosial pada masyarakat, sehingga mengacaukan keseimbangan dalam masyarakat. Menurutnya, perubahan benda-benda budaya materi / teknologi berubah lebih cepat daripada perubahan dalam budaya non materi / sistem dan struktur sosial. Dengan kata lain, kita berusaha mengejar teknologi yang terus berubah, dengan mengadaptasi adat dan cara hidup kita untuk memenuhi kebutuhan teknologi (Henslin, 2007)

4) **Teori Konflik (*Conflict Theory*)**

Menurut pengikut teori ini, yang **konstan** (tetap terjadi) dalam kehidupan masyarakat adalah **konflik sosial**, bukannya perubahan. Perubahan hanyalah merupakan akibat dari adanya konflik dalam masyarakat, yakni terjadinya pertentangan antara kelas kelompok penguasa dan kelas kelompok tertindas. Oleh karena konflik sosial berlangsung secara terus menerus, maka perubahanpun juga demikian adanya.

Menurut **Karl Marx**, konflik kelas sosial merupakan sumber yang paling penting dan berpengaruh dalam semua perubahan sosial. Perubahan akan menciptakan kelompok dan kelas sosial baru. Konflik antar kelompok dan kelas sosial baru tersebut akan melahirkan perubahan berikutnya. Menurutnya, konflik paling tajam akan terjadi antara kelas Proletariat (buruh yang digaji) dengan kelas Borjuis (kapitalis/pemilik industri) yang diakhiri oleh kemenangan kelas proletariat, sehingga terciptalah **masyarakat tanpa kelas** (PB Horton dan CL. Hunt,1992). Namun asumsi Marx terhadap terciptanya masyarakat tanpa kelas tersebut sampai saat ini tidak terbukti. Artinya kehidupan masyarakat tetap diwarnai adanya perbedaan kelas sosial.

c. Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial

Di dalam kehidupan masyarakat dapat kita jumpai berbagai bentuk perubahan sosial yang dapat digambarkan sebagai berikut: (Henslin, 2007; PB Horton dan CL Hunt, 1992; Soerjono Soekanto, 2000)

1) Perubahan Sosial secara Lambat

Perubahan sosial secara lambat dikenal dengan istilah **evolusi**, merupakan perubahan-perubahan yang memerlukan waktu lama, dan rentetan-rentetan perubahan kecil yang saling mengikuti. Ciri perubahan secara evolusi ini seakan perubahan itu tidak terjadi di masyarakat, berlangsung secara lambat dan umumnya tidak mengakibatkan disintegrasi kehidupan.

Perubahan secara lambat terjadi karena masyarakat berusaha menyesuaikan diri dengan keperluan, keadaan dan kondisi baru yang timbul sejalan dengan pertumbuhan masyarakat. Oleh sebab itu perubahan yang terjadi melalui evolusi terjadi dengan sendirinya secara alami, tanpa rencana atau kehendak tertentu.

2) Perubahan Sosial secara Cepat

Perubahan sosial yang berjalan cepat disebut **revolusi**. Selain terjadi secara cepat, juga menyangkut hal-hal yang mendasar bagi kehidupan masyarakat serta lembaga-lembaga kemasyarakatan, dan sering menimbulkan disintegrasi dalam kehidupan sosial, ekonomi dan politik.

3) Perubahan Sosial Kecil

Perubahan sosial kecil merupakan perubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial yang tidak membawa pengaruh langsung / berarti bagi masyarakat karena tidak berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan dan lembaga kemasyarakatan.

4) Perubahan Sosial Besar

Perubahan sosial besar merupakan perubahan yang dapat membawa pengaruh besar dalam berbagai aspek kehidupan serta menimbulkan perubahan pada lembaga kemasyarakatan seperti yang terjadi pada masyarakat yang mengalami proses modernisasi - industrialisasi.

5) Perubahan Sosial yang Direncanakan (Dikehendaki)

Perubahan Sosial yang dikehendaki atau direncanakan merupakan perubahan yang diperkirakan atau direncanakan terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang akan mengadakan perubahan di dalam masyarakat. Pihak-pihak yang menghendaki perubahan dinamakan *Agent of change* (agen perubahan), yaitu seseorang atau sekelompok orang yang telah mendapat kepercayaan masyarakat sebagai pemimpin dari satu atau lebih lembaga - lembaga kemasyarakatan, serta memimpin masyarakat dalam mengubah sistem sosial.

Suatu perubahan yang dikehendaki atau yang direncanakan selalu berada di bawah pengendalian serta pengawasan *Agent of change* tersebut. Cara-cara mempengaruhi masyarakat dengan sistem yang teratur dan direncanakan terlebih dahulu dinamakan **rekayasa sosial** (*sosial engineering*) atau yang biasa disebut sebagai **perencanaan sosial**.

6) Perubahan Sosial yang Tidak Direncanakan (Tidak Dikehendaki)

Perubahan sosial yang tidak direncanakan (tidak dikehendaki) merupakan perubahan yang berlangsung tanpa direncanakan / dikehendaki oleh masyarakat dan di luar jangkauan pengawasan masyarakat.

Konsep perubahan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki tidak mencakup pengertian apakah perubahan-perubahan tadi diharapkan atau tidak diharapkan oleh masyarakat. Karena bisa terjadi, **perubahan yang tidak direncanakan/tidak dikehendaki** ternyata **diharapkan** dan **diterima** oleh masyarakat, seperti reformasi yang terjadi di Indonesia.

2. CONTOH – CONTOH

Berbagai contoh yang digambarkan dalam Modul ini merupakan upaya untuk membantu Anda agar lebih mudah dalam memahami materi yang telah dipaparkan pada Kegiatan Belajar 1, meliputi :

- **Pengertian Perubahan Sosial**
- **Teori Perubahan Sosial**
- **Bentuk - bentuk Perubahan Sosial**

a. Contoh Pengertian Perubahan Sosial

- 1) Perubahan di dalam kehidupan masyarakat dapat dimaknai sebagai Perubahan Sosial apabila **struktur** dan **fungsi** masyarakat mengalami perubahan sedemikian rupa sehingga berbeda / tidak berfungsi lagi seperti sebelumnya :

Perubahan **struktur keluarga** dari corak keluarga **masyarakat agraris** menjadi corak keluarga **masyarakat industri**, mengakibatkan **fungsi ekonomi** keluarga mengalami perubahan, yakni keluarga yang sebelumnya memiliki **fungsi produktif** dimana seluruh anggota keluarga terlibat dalam proses produksi pertanian dan berbagai produksi kebutuhan rumahtangga lainnya, **telah berubah** menjadi keluarga yang memiliki **fungsi konsumtif**. Perubahan ini sebagai akibat dari kepala keluarga yang beralih pekerjaan di sektor industri (tidak bertani lagi) bahkan para istri juga mulai bisa bekerja di luar rumah, sehingga sebagian besar kebutuhan anggota keluarga dipenuhi dengan cara **membeli**, tidak lagi diproduksi sendiri oleh anggota keluarga tersebut. Hal ini juga mendorong munculnya lembaga - lembaga kemasyarakatan baru di sektor ekonomi yang mengatur upaya pemenuhan berbagai kebutuhan keluarga-keluarga tersebut.

- 2) Perubahan sosial adalah suatu variasi dari cara hidup yang diterima, akibat adanya perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi, maupun karena adanya difusi dan penemuan baru dalam masyarakat :

Adanya perubahan **kondisi geografis**, seperti terjadinya bencana alam yang mengakibatkan penduduk terpaksa harus pindah ke daerah lain yang lebih aman, dan harus menyesuaikan diri dengan lingkungan geografis dan sosial budaya di tempat kehidupannya yang baru, akan diikuti oleh banyaknya perubahan di dalam kehidupan masyarakatnya.

- 3) Perubahan-perubahan sosial sebagai perubahan-perubahan dalam hubungan sosial(*social relationships*) atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan (*equilibrium*) hubungan sosial:

Adanya kebijakan Otonomi Daerah diwarnai oleh adanya perubahan pola hubungan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dari

yang semula Sentralistik menjadi Desentralistik. Kondisi ini pada awalnya sering mengakibatkan ketidak seimbangan hubungan antara Pusat dan Daerah maupun antar Daerah Otonom (munculnya persaingan yang tidak sehat) meskipun lama - kelamaan terjadi kembali kemapanan dan keseimbangan yang diwarnai oleh lahirnya berbagai institusi kemasyarakatan yang baru.

- 4) Perubahan sosial adalah perubahan pada lembaga - lembaga kemasyarakatan dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai, sikap dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat:

Beralihnya masyarakat agraris menjadi masyarakat industri mengakibatkan perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan, termasuk **lembaga keluarga** yang telah mengalami pergeseran dalam kaitannya dengan “**nilai anak**”. Masyarakat yang semula meyakini bahwa “**banyak anak – banyak rezeqi**” telah bergeser menjadi “**sedikit anak – hidup lebih berkualitas**”. Oleh sebab itu pola perilaku keluarga saat ini cenderung memiliki sedikit anak, dan sistim Keluarga Berencana (KB) telah menjadi cara hidup / budaya masyarakat.

- 5) Perubahan sosial menekankan pada kondisi teknologis yang menyebabkan terjadinya perubahan pada aspek-aspek kehidupan sosial, seperti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat berpengaruh terhadap **pola berpikir** masyarakat:

Pola berpikir masyarakat yang memandang bahwa hidup itu sulit dan buruk serta semua permasalahan hidup harus diterima dengan sikap pasrah, akan berubah setelah masyarakat tersentuh oleh ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi, yakni menjadi masyarakat yang berwawasan luas, memiliki sikap hidup optimis, memandang semua permasalahan pasti bisa ditemukan solusinya.

Berkembangnya pola berpikir baru tersebut mendorong masyarakat untuk selalu berusaha memecahkan segala permasalahan yang dihadapinya. Masyarakat yang semula pasif berubah menjadi dinamis

dan kreatif, sehingga memunculkan perubahan-perubahan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakatnya

b. Contoh Teori Perubahan Sosial

1) Teori Evolusi (*Evolutionary Theory*)

a) Teori Evolusi Unilinear

Perubahan sosial memiliki arah tetap serta tahapan yang sama, yang dilalui oleh semua masyarakat, dimulai dari tahap perkembangan awal yang sederhana menuju ke tahap perkembangan terakhir yang sempurna. Pada saat tahap terakhir (kesempurnaan) telah dicapai, maka perubahan evolusi juga berakhir :

- (1) Perubahan yang berawal dari kelompok suku yang homogen dan sederhana ke tahap masyarakat yang modern dan kompleks.
- (2) Perubahan yang kompleksitas teknologinya semakin meningkat, yakni dari tahap masyarakat pemburu yang primitif, menuju masyarakat industrialis yang modern.

b) Teori Evolusi Multilinear

Perubahan sosial meskipun memiliki arah yang tetap (menuju tahap sempurna / industrialisasi) namun kenyataannya masing-masing masyarakat tidak mesti mengikuti tahapan yang sama:

- (1) Meskipun setiap perubahan masyarakat jalurnya mengarah ke tahap industrialisasi, namun setiap masyarakat belum pasti melewati urutan tahapan yang sama seperti masyarakat yang lain.
- (2) Urutan tahapan tidak sepenuhnya tegas, ada sebagian masyarakat yang berhasil melangkahi beberapa tahapan (meloncat) dan langsung mencapai tahap industri, namun ada pula yang bahkan mundur ke tahap sebelumnya.

2) Teori Siklus (*Cyclical Theory*)

Teori siklus melihat adanya sejumlah tahap yang harus dilalui oleh setiap masyarakat, tetapi proses perubahan masyarakat bukannya berakhir pada “ tahap terakhir ” yang sempurna, melainkan berakhir pada tahap

kepunahan / kehancuran, kemudian **berputar kembali** pada tahap awal untuk peralihan (perubahan) berikutnya:

- a) Teori siklus menjelaskan bangkitnya peradaban secara menyeluruh. Seperti Mesir, Yunani, dan Roma, memiliki kekuasaan dan pengaruh sedemikian besar, namun hanya untuk sekejap mencapai puncak, dan kemudian jatuh ke dalam kemunduran.
- b) Oswald Spengler melalui karyanya “ *The Decline of the West*” (Keruntuhan Dunia Barat) melihat bahwa setiap peradaban besar mengalami proses pentahapan: kelahiran, pertumbuhan, dan keruntuhan. Menurutnya, peradaban Barat saat ini sedang dalam masa kemunduran. Krisis peradaban Barat nampak dari merebaknya perang, senjata nuklir penghancur dunia dan umat manusia, narkoba, sex bebas, AIDS, HIV, perkosaan, kriminalitas, krisis ekonomi, perceraian, rasisme dan sebagainya (Henslin, 2007; Horton, 1992)

3) Teori Fungsionalis (*Functionalist Theory*)

- a) Penganut teori ini melihat setiap elemen masyarakat memberikan fungsi terhadap elemen masyarakat lainnya. Perubahan yang muncul di suatu bagian masyarakat akan menimbulkan perubahan pada bagian yang lain pula:

Seperti dapat dilihat saat manusia berhasil menciptakan “Roda”, telah diikuti adanya perubahan dibidang alat transportasi. Semula manusia hanya mengandalkan alat transportasi dengan Kuda, setelah adanya penemuan roda, berkembang alat transportasi baru berupa kereta kuda, sepeda, mobil, bahkan kereta api. Perubahan ini diikuti pula oleh berubahnya pola hidup masyarakat yang semula mobilitasnya rendah (jarang keluar dari daerahnya) berubah menjadi masyarakat yang memiliki mobilitas tinggi sehingga lebih mengenal kehidupan masyarakat di luar daerahnya. Kenyataan ini diikuti oleh semakin bertambah luasnya wawasan mereka, dan selanjutnya mendorong mereka untuk melakukan perubahan-perubahan, dan seterusnya.

- a) Menurut pandangan teori Fungsionalis, setiap perubahan yang dipandang bermanfaat oleh masyarakatnya (fungsional) akan diterima, dan sebaliknya apabila dianggap tidak berguna (disfungsional) akan ditolak masyarakat :

Saat masyarakat masih mengandalkan matapencarian di bidang agraris (pertanian), anak dibutuhkan sebagai tenaga kerja yang dapat membantu pekerjaan orang tua untuk mengelola kegiatan pertaniannya, sehingga berkembang nilai “ **banyak anak – banyak rezeqi** “. Masyarakat cenderung akan menolak saat diperkenalkan adanya penemuan baru dibidang pengaturan kelahiran dan jumlah anak (program Keluarga Berencana) karena dianggap tidak bermanfaat bagi mereka (tidak memiliki fungsi bagi kehidupan masyarakatnya). Kondisi ini menjadi berubah manakala masyarakat mulai meninggalkan kehidupan sektot agraris dan beralih ke sektor industri. Program Keluarga Brencana (KB) bisa diterima karena telah terjadi **pergeseran** nilai anak, yakni “**Sedikit anak - hidup berkualitas**“, sehingga program KB dianggap memiliki fungsi (bermanfaat) bagi masyarakatnya. Terjadilah perubahan pola kehidupan keluarga dari keluarga dengan banyak anak menjadi keluarga dengan sedikit anak.

4) **Teori Konflik (*Conflict Theory*)**

Menurut teori ini, konflik yang terjadi antar kelompok dan antar kelas sosial merupakan sumber paling penting dan berpengaruh dalam semua perubahan sosial. Perubahan akan menciptakan kelompok dan kelas sosial baru. Konflik antar kelompok dan antar kelas sosial baru tersebut akan melahirkan perubahan berikutnya.

Menurut Karl Marx, konflik paling tajam akan terjadi antara kelas Proletariat (buruh yang digaji) dengan kelas Borjuis (kapitalis / pemilik industri) yang diakhiri oleh kemenangan kelas proletariat, sehingga terciptalah masyarakat tanpa kelas (PB Horton dan CL Hunt, 1992).

Namun asumsi Marx terhadap terciptanya masyarakat tanpa kelas tersebut sampai saat ini tidak pernah bisa dibuktikan. Artinya di dalam kehidupan masyarakat tetap dijumpai adanya perbedaan

kelompok (Kaya – Miskin) dan perbedaan kelas sosial (Penguasa / Elite Politik - Rakyat) yang akan memunculkan konflik antar kelompok maupun antar kelas sosial tersebut sehingga melahirkan terjadinya perubahan sosial, begitu seterusnya :

Antara Bangsa Indonesia dengan pihak Penjajah (penguasa saat itu) telah terjadi konflik dan berakhir dengan kemerdekaan bangsa Indonesia. Setelah Indonesia merdeka lahirlah Pemerintahan Baru yang semakin lama dianggap oleh rakyat telah mengingkari nilai - nilai ideologi bangsa Indonesia (PANCASILA), karena telah memasukkan faham KOMUNIS sebagai dasar politik bangsa Indonesia dengan semboyan “ NASAKOM “ (Nasionalisme, Agama, dan Komunis). Oleh sebab itu setelah terjadinya pemberontakan Partai Komunis Indonesia (Gerakan 30 September 1965 – PKI) terjadilah konflik antara pihak penguasa saat itu (ORDE LAMA) dengan rakyat Indonesia, yang berakhir dengan runtuhnya pemerintahan ORDE LAMA dan digantikan oleh pemerintahan baru (ORDE BARU). Namun sejarah kembali terulang, karena pemerintahan ORDE BARU dinilai oleh rakyat telah menjadi penyebab masuknya sistem ekonomi Kapitalis di Indonesia dan tidak mampu mengatasi “ krisis ekonomi ” pada saat itu, sehingga pecahlah konflik melalui gerakan reformasi, dimana pemerintahan ORDE BARU akhirnya digantikan oleh pemerintahan yang baru (REFORMASI), dan diharapkan mampu mengemban amanah tujuan dari reformasi yang berlangsung sampai saat ini.

c. Contoh Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial

Di dalam kehidupan masyarakat akan kita jumpai berbagai bentuk perubahan sosial sebagai berikut :

1) Perubahan Sosial secara Lambat

Perubahan sosial secara lambat dikenal dengan istilah **evolusi**, merupakan perubahan-perubahan yang memerlukan waktu lama karena masyarakat berusaha menyesuaikan diri dengan keperluan, keadaan dan kondisi baru yang timbul sejalan dengan pertumbuhan masyarakatnya: Perubahan yang berjalan dengan sendirinya secara alami, tanpa rencana

atau kehendak tertentu, seperti proses berkembangnya **Sistem Kasta** maupun **Sistem Feodal** dalam kehidupan masyarakat traditional.

2) **Perubahan Sosial secara Cepat**

Perubahan sosial yang berjalan cepat disebut **revolusi**. Selain terjadi secara cepat juga menyangkut hal-hal yang mendasar bagi kehidupan masyarakat dan sering menimbulkan disintegrasi dalam kehidupan sosial, ekonomi dan politik:

Seperti Revolusi '45 (Revolusi bangsa Indonesia pada tahun 1945 saat melawan pemerintah penjajah) yang diwarnai adanya konflik peperangan dan disintegrasi dalam kehidupan masyarakat, serta berakhir dengan kemerdekaan bangsa Indonesia (sehingga terjadilah perubahan dalam sendi-sendi kehidupan masyarakat, dari bangsa yang terjajah menjadi bangsa yang merdeka)

3) **Perubahan Sosial Kecil**

Perubahan sosial kecil merupakan perubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial yang tidak membawa pengaruh langsung atau berarti bagi masyarakat karena tidak berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan dan lembaga kemasyarakatan:

Seperti **perubahan pola makan** pada kehidupan **Keluarga Modern**, dari kebiasaan makan makanan yang butuh proses panjang dalam cara memasaknya, beralih pada **makanan instan** (“siap saji”) seperti Sosis, Nugget, Mi-instan, berbagai jenis makanan dalam kemasan kaleng dan sebagainya, yang mungkin hanya berpengaruh terhadap semakin meningkatnya jumlah permintaan pasar, dan diikuti oleh meningkatnya jumlah produksi jenis makanan siap saji tersebut.

4) **Perubahan Sosial Besar**

Perubahan sosial besar merupakan perubahan yang dapat membawa pengaruh besar dalam berbagai aspek kehidupan serta menimbulkan perubahan pada lembaga kemasyarakatan, seperti proses industrialisasi telah membawa pengaruh perubahan pada berbagai lembaga kemasyarakatan, misalnya :

- (a) Perubahan lembaga kemasyarakatan yang mengatur kehidupan keluarga (disebut Lembaga Keluarga) yang semula memiliki aturan-aturan yang berkaitan dengan mata pencaharian keluarga di sektor pertanian telah berubah dan berkembang ke arah aturan-aturan yang terkait dengan mata pencaharian keluarga di sektor industri .
- (b) Perubahan juga terjadi pada lembaga kemasyarakatan yang mengatur proses pendidikan (disebut Lembaga Pendidikan). Jika pada awalnya lembaga pendidikan menekankan pada pengaturan proses pendidikan dalam keluarga (**pendidikan informal**), namun seiring berkembangnya industrialisasi dimana **pendidikan formal** dan **nonformal** dipandang cukup penting, maka dibutuhkan aturan-aturan baru yang berkaitan dengan proses pendidikan di sekolah dan masyarakat, karena masyarakat menyadari arti pentingnya pendidikan formal dan nonformal di dalam kehidupan masyarakat industri.

5) Perubahan Sosial yang Direncanakan (Dikehendaki)

Suatu perubahan yang dikehendaki atau direncanakan, selalu melalui perencanaan terlebih dahulu, serta di bawah pengendalian maupun pengawasan *Agent of change* (agen perubahan). Cara-cara dalam mempengaruhi masyarakat dengan sistem yang teratur dan direncanakan terlebih dahulu tersebut dinamakan **rekayasa sosial** (*sosial engineering*) atau yang biasa disebut sebagai **perencanaan sosial**:

Wujud dari perubahan sosial yang direncanakan (dikehendaki) misalnya **proses pembangunan masyarakat / pemberdayaan masyarakat.**

6) Perubahan Sosial yang Tidak Direncanakan (Tidak Dikehendaki)

Perubahan sosial yang tidak direncanakan (tidak dikehendaki) merupakan perubahan yang berlangsung tanpa direncanakan /dikehendaki oleh masyarakat dan di luar jangkauan pengawasan masyarakat:

Seperti perubahan pola hidup yang dialami oleh suatu bangsa yang mengalami kekalahan dalam peperangan, karena harus mengikuti pola hidup negara yang menang (penjajah)

Konsep perubahan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki tidak mencakup pengertian apakah perubahan-perubahan tadi **diharapkan** atau

tidak diharapkan oleh masyarakat. Bisa terjadi perubahan yang tidak dikehendaki / direncanakan ternyata diharapkan dan diterima oleh masyarakat:

Terjadinya gejolak arus reformasi di Indonesia yang muncul dan meledak secara spontan pada saat itu (1998), ternyata merupakan momentum perubahan yang telah lama diharapkan oleh masyarakat.

3. SOAL LATIHAN (Lembar Kerja Siswa)

Untuk mengetahui bagaimana pemahaman Anda terhadap Perubahan Sosial di Masyarakat jawablah pertanyaan berikut ini

(diskusikan bersama teman di kelas)

- 1. Perubahan sosial dapat ditengarai oleh adanya perbedaan keadaan masyarakat pada waktu lalu dibandingkan dengan keadaan masyarakat pada saat sekarang. Coba berikan gambaran bagaimana perubahan sosial yang Anda temui di masyarakat, dengan mencermati perbedaan keadaan masyarakat saat ini, dibandingkan dengan keadaan masyarakat waktu dulu.**
- 2. Menurut William F. Ogburn, perubahan sosial menekankan pada kondisi teknologis yang menyebabkan terjadinya perubahan pada aspek-aspek kehidupan sosial. Coba Anda berikan contohnya berdasar realita yang dapat ditemui dalam kehidupan masyarakat kita saat ini.**
- 3. Pilih salah satu dari Teori Perubahan Sosial yang Anda ketahui, kemudian berikan pejelasanannya.**

Selamat mengerjakan !

4. Rangkuman Materi 1

PERUBAHAN SOSIAL

- **Perubahan sosial merupakan perubahan kehidupan masyarakat yang berlangsung terus-menerus dan tidak akan pernah berhenti, karena tidak ada satupun masyarakat yang berhenti pada suatu titik tertentu sepanjang masa; perubahan tersebut merupakan sesuatu yang konstan (tetap terjadi) sepanjang sejarah hidup manusia.**
- **Perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi karena adanya ketidak sesuaian di antara unsur - unsur sosial yang berbeda di dalam kehidupan masyarakat, sehingga menghasilkan pola kehidupan yang baru (berbeda dengan pola kehidupan sebelumnya).**
- **Perubahan sosial yang terjadi mencakup perubahan dalam nilai - nilai sosial, norma-norma sosial, susunan lembaga kemasyarakatan, pelapisan sosial, kelompok sosial, interaksi sosial, pola-pola perilaku, kekuasaan dan wewenang, serta berbagai segi kehidupan masyarakat lainnya**
- **Manusia memiliki peran sangat penting terhadap terjadinya perubahan di masyarakat. Perubahan itu terjadi sesuai dengan hakikat dan sifat dasar manusia yang selalu ingin melakukan perubahan, karena manusia memiliki sifat selalu tidak puas terhadap apa yang telah dicapainya, ingin mencari sesuatu yang baru untuk mengubah keadaan agar menjadi lebih baik sesuai dengan kebutuhannya dengan menggunakan akal-budinya**

PERUBAHAN SOSIAL

- Beberapa **Definisi Perubahan Sosial** telah dikemukakan oleh para Sosiolog seperti : Kingsley Davis, JL Gillin dan JP Gillin, Robert M MacIver, Selo Soemardjan, dan William F. Ogburn
- Dikenal beberapa **Teori Perubahan Sosial** yang dapat mendasari pemahaman kita terhadap Perubahan Sosial, di antaranya adalah :

Teori Evolusi memandang masyarakat bergerak dari titik awal yang sama ke titik akhir yang sama / sempurna (industrialisasi), baik secara linier maupun multilinier.

Teori Siklus menganggap bahwa peradaban berkembang di dalam masyarakat melalui proses kelahiran, keremajaan, kedewasaan, kemunduran, dan kematian/kepunahan, kemudian akan kembali pada proses awal kelahiran berikutnya, dan seterusnya.

Teori Fungsionalis melihat setiap elemen masyarakat memberikan fungsi terhadap elemen masyarakat lainnya, di samping itu setiap perubahan yang dipandang bermanfaat oleh masyarakat (fungsional) akan diterima, dan sebaliknya apabila dianggap tidak berguna (disfungsional) akan ditolak masyarakat.

Teori Konflik melihat bahwa konflik yang terjadi antar kelompok dan antar kelas sosial merupakan sumber paling penting dan berpengaruh dalam semua perubahan sosial. Perubahan akan menciptakan kelompok dan kelas sosial baru, konflik antar kelompok dan antar kelas sosial baru tersebut akan melahirkan perubahan berikutnya

PERUBAHAN SOSIAL

- **Berbagai Bentuk Perubahan Sosial meliputi:**

Perubahan Sosial secara Lambat : dikenal dengan istilah **evolusi**, merupakan perubahan-perubahan yang memerlukan waktu lama berjalan dengan sendirinya secara alami, tanpa rencana atau kehendak tertentu,

Perubahan Sosial secara Cepat : disebut **revolusi**, selain terjadi secara cepat juga menyangkut hal-hal yang mendasar bagi kehidupan masyarakat dan sering menimbulkan disintegrasi dalam kehidupan sosial, ekonomi dan politik,

Perubahan Sosial Kecil : merupakan perubahan yang terjadi pada unsur - unsur struktur sosial yang tidak membawa pengaruh langsung atau berarti bagi masyarakat karena tidak berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan dan lembaga kemasyarakatan.

Perubahan Sosial Besar : merupakan perubahan yang dapat membawa pengaruh besar dalam berbagai aspek kehidupan, serta menimbulkan perubahan pada lembaga kemasyarakatan.

Perubahan Sosial yang Direncanakan (Dikehendaki) : merupakan perubahan yang diperkirakan atau direncanakan terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang akan mengadakan perubahan di dalam masyarakat. Pihak-pihak yang menghendaki perubahan dinamakan *Agent of change* (Agen perubahan).

Perubahan Sosial yang tidak Direncanakan (tidak Dikehendaki) : merupakan perubahan yang berlangsung tanpa direncanakan / dikehendaki oleh masyarakat dan di luar jangkauan pengawasan masyarakat.

5. TES FORMATIF 1

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat di antara lima option pada setiap soal berikut ini :

- 1) Perubahan sosial yang berlangsung di dalam kehidupan masyarakat :**
 - a) Tidak akan dijumpai pada masyarakat yang statis
 - b) Sebagai fenomena yang normal pada setiap masyarakat
 - c) Hanya terjadi pada masyarakat yang dinamis
 - d) Selalu berjalan secara alami tanpa perencanaan
 - e) Hanya dijumpai pada masyarakat industri

- 2) Berkembangnya kehidupan masyarakat dari pola hidup yang agraris (pertanian) beralih menjadi masyarakat industri menunjukkan bahwa :**
 - a) Terjadi perubahan sosial di dalam kehidupan masyarakatnya
 - b) Masyarakat tersebut sulit menerima perubahan
 - c) Masyarakat industri merupakan masyarakat yang maju
 - d) Kehidupan masyarakatnya traditional
 - e) Masyarakat tengah terancam konflik

- 3) Manusia memiliki peran sangat penting terhadap terjadinya perubahan dalam kehidupan masyarakat, sebab:**
 - a) Manusia memiliki banyak pengalaman dalam kehidupannya
 - b) Tuhan membekali akal pada manusia untuk berpikir
 - c) Sumber Daya Alam dibutuhkan untuk mempertahankan hidup manusia
 - d) Manusia merupakan makhluk yang kreatif dan banyak akalnya
 - e) Manusia tidak pernah puas, selalu ingin berubah untuk meningkatkan kualitas hidupnya dengan menggunakan Akal-budinya

- 4) Tuhan membekali Akal-budi pada manusia agar mampu memecahkan permasalahan, dan mampu membedakan antara yang Baik dan Buruk Dengan Akal - budinya, manusia mampu menciptakan kebudayaan :**
 - a) Terciptanya kebudayaan hanya berlangsung pada masyarakat traditional
 - b) Setiap masyarakat hanya memiliki kebudayaan yang diwariskan generasi sebelumnya
 - c) Kebudayaan yang diciptakan manusia dapat menjadi sumber perubahan dalam masyarakat
 - d) Berkembangnya kebudayaan baru hanya bisa dijumpai dalam masyarakat industri
 - e) Kebudayaan pada masyarakat traditional tidak pernah berubah

- 5) **Perubahan sosial yang terjadi mencakup perubahan dalam berbagai segi kehidupan masyarakat seperti yang tertulis di bawah ini, kecuali :**
- Berpindahnya kekuasaan dan wewenang dalam masyarakat
 - Perubahan kondisi geografis yang ditempati masyarakat
 - Berkembangnya pola-pola perilaku baru pada masyarakat
 - Pergeseran nilai-nilai sosial yang berlaku di masyarakat
 - Berlakunya norma-norma baru yang diterima masyarakat
- 6) **Teori Evolusi (*Evolutionary Theory*) memiliki pandangan sebagai berikut:**
- Masyarakat bergerak dari titik awal ke titik akhir yang sama secara multi linier
 - Perubahan masyarakat diawali dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang maju
 - Kehidupan masyarakat diwarnai oleh perubahan yang berjalan secara lambat maupun cepat
 - Perubahan masyarakat bergerak secara linier maupun multi linier ke arah akhir peradaban yang sama / sempurna (industrialisasi)
 - Perubahan masyarakat bergerak secara lambat tanpa arah yang jelas
- 7) **Berdasarkan pandangan Teori Siklus (*Cyclical Theory*) ada sejumlah tahap perubahan yang harus dilalui oleh setiap masyarakat :**
- Proses perubahan masyarakat melalui sejumlah tahapan dan selalu berhenti pada tahap akhir yang sempurna
 - Setelah mencapai tahap akhir yang sempurna, akan berputar kembali ke tahap awal sebagai proses peralihan (perubahan) berikutnya
 - Tahap akhir perubahan masyarakat ditandai oleh kepunahan/kehancuran, diikuti oleh perputaran kembali ke tahap awal proses perubahan berikutnya
 - Setiap tahap perubahan dalam masyarakat diawali oleh terjadinya konflik
 - Teori siklus memandang perubahan masyarakat akan terhenti pada satu titik tahap tertentu
- 8) **Teori Fungsionalis (*Functionalist Theory*) dalam melihat perubahan sosial memiliki pandangan sebagai berikut, kecuali :**
- Melihat bahwa setiap elemen masyarakat memberikan fungsi terhadap elemen masyarakat lainnya,
 - Setiap perubahan yang dipandang bermanfaat oleh masyarakat (fungsional) akan diterima, dan sebaliknya apabila dianggap tidak berguna (disfungsional) akan ditolak masyarakat
 - Perubahan yang muncul di suatu bagian masyarakat akan menimbulkan perubahan pada bagian yang lain pula.
 - Lembaga kemasyarakatan berfungsi untuk menciptakan kebudayaan
 - Terciptanya kebudayaan baru dalam masyarakat berfungsi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut yang ingin berubah.
- 9) **Pandangan Teori Konflik (*Conflict Theory*) terhadap perubahan sosial adalah sebagai berikut, kecuali :**
- Yang konstan (tetap terjadi) dalam kehidupan masyarakat adalah konflik sosial, bukannya perubahan. Konflik kelas sosial merupakan sumber yang paling penting dan berpengaruh dalam semua perubahan sosial.

- b) Yang konstan (tetap terjadi) dalam kehidupan masyarakat adalah perubahan sosial yang akan diikuti terjadinya konflik dalam masyarakat.
 - c) Perubahan yang terjadi akibat adanya konflik di masyarakat, akan menciptakan kelompok dan kelas sosial baru.
 - d) Konflik antar kelompok dan antar kelas sosial baru dalam masyarakat, akan melahirkan perubahan.
- 10) Perubahan-perubahan yang memerlukan waktu lama dan berjalan dengan sendirinya secara alami tanpa rencana atau kehendak tertentu, merupakan bentuk perubahan sosial yang disebut :**
- a) Revolusi
 - b) Reformasi
 - c) Modernisasi
 - d) Restrukturisasi
 - e) Evolusi
- 11) Suatu bentuk perubahan yang direncanakan terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang akan mengadakan perubahan di dalam masyarakat, antara lain adalah, kecuali:**
- a) Pembangunan Masyarakat
 - b) Pelaksanaan Otonomi Daerah
 - c) Pemberdayaan Masyarakat
 - d) Penentuan Agen Pembaharu Masyarakat
 - e) Pengembangan Swadaya Masyarakat
- 12) Terjadinya proses transisi dari kehidupan masyarakat agraris yang traditional menjadi masyarakat industri yang modern merupakan salah satu fenomena yang menunjukkan terjadinya:**
- a) Perubahan sosial besar
 - b) Perubahan organisasi sosial
 - c) Perubahan sosial kecil
 - d) Perubahan pelapisan sosial
 - e) Perubahan mobilitas sosial
- 13) Perubahan sosial yang terjadi secara cepat serta menyangkut hal-hal yang mendasar bagi kehidupan masyarakat dan sering menimbulkan disintegrasi dalam kehidupan sosial, ekonomi dan politik, dikenal sebagai:**
- a) Resolusi
 - b) Revolusi
 - c) Regenerasi
 - d) Rekonstruksi
 - e) Renovasi

- 14) **Perubahan kehidupan masyarakat yang mengalami kekalahan dalam suatu peperangan sehingga menjadi masyarakat yang tidak memiliki kebebasan, merupakan fenomena dari bentuk:**
- Perubahan sosial yang tidak direncanakan
 - Perubahan sosial secara alami
 - Perubahan sosial yang telah direncanakan
 - Perubahan sosial kecil
 - Perubahan sosial secara lambat
- 15) **Proses industrialisasi yang telah banyak membawa pengaruh dalam berbagai aspek kehidupan maupun perubahan pada berbagai lembaga kemasyarakatan, merupakan :**
- Perubahan sosial secara alami
 - Perubahan sosial kecil
 - Perubahan sosial secara lambat
 - Perubahan sosial secara evolusi
 - Perubahan sosial besar

6. KUNCI JAWABAN

1) = b	6) = d	11) = d
2) = a	7) = c	12) = a
3) = e	8) = d	13) = b
4) = c	9) = c	14) = a
5) = b	10) = e	15) = e

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 1 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban benar Anda. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 1.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan :	90 – 100 %	: Baik sekali
	80 – 89 %	: Baik
	70 – 79 %	: Cukup
	< 70 %	: Kurang

Apabila tingkat penguasaan Anda mencapai 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan mempelajari materi pada Kegiatan Belajar 2. Jika masih di bawah 80%, maka Anda harus mengulangi lagi belajar materi Kegiatan Belajar 1, terutama bagian yang belum Anda kuasai.

KEGIATAN BELAJAR 2

Materi 2

- **Faktor - Faktor Yang Menyebabkan Terjadinya Perubahan Sosial**
- **Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Jalannya Perubahan Sosial**

B. MATERI 2

1. URAIAN MATERI

a. **Faktor - Faktor Yang Menyebabkan Terjadinya Perubahan Sosial**

Suatu **penyebab** seringkali diartikan sebagai suatu fenomena yang **diperlukan** dan **cukup mampu** untuk menimbulkan akibat yang bisa diprakirakan. *Diperlukan*, mengandung pengertian bahwa kita tidak akan pernah menemukan suatu akibat tanpa adanya penyebab, dan *cukup mampu* mengandung pengertian bahwa gejala itu sendiri selalu menimbulkan akibat/sebagai sumber akibat (Paul B Horton dan CL Hunt, 1992).

Untuk menelusuri penyebab terjadinya perubahan sosial, perlu mencermati fenomena yang cukup kompleks; namun secara umum dibedakan antara penyebab yang bersumber dari dalam (internal) masyarakat itu sendiri dan yang bersumber dari luar (eksternal) masyarakat tersebut, seperti dipaparkan berikut in: (James M. Henslin, 2007; PB Horton dan CL Hunt, 1992; Soerjono Soekanto, 2000)

1) **Penyebab perubahan yang bersumber dari dalam (internal) masyarakat antara lain :**

a) **Bertambah dan Berkurangnya Penduduk.**

Bertambahnya penduduk yang sangat cepat di pulau Jawa menyebabkan terjadinya perubahan dalam struktur masyarakat,

terutama dalam lembaga - lembaga kemasyarakatannya (dalam bentuk aturan / norma sosial).

Berkurangnya penduduk dapat disebabkan karena penduduk berpindah ke daerah lain. Kondisi ini dapat mengakibatkan kekosongan dalam bidang pembagian kerja dan stratifikasi sosial, sehingga memengaruhi lembaga - lembaga kemasyarakatan.

b) Penemuan - penemuan baru.

Penemuan-penemuan baru dibedakan dalam pengertian *discovery* dan *invention*. *Discovery* adalah penemuan unsur kebudayaan yang baru, baik berupa alat, ataupun yang berupa gagasan yang diciptakan oleh seorang individu atau serangkaian ciptaan para individu. *Discovery* baru menjadi *invention* apabila masyarakat sudah mengakui, menerima serta menerapkan / menggunakan penemuan baru tersebut; misalnya dalam proses penemuan mobil.

Rangkaian proses penemuan, pengembangan dan persebaran suatu hasil kebudayaan baru tersebut, serta cara-cara unsur kebudayaan baru tadi diterima, dipelajari dan akhirnya dipakai dalam masyarakat, dinamakan sebagai *innovation* (inovasi).

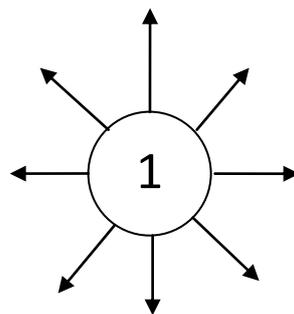
Di dalam kehidupan masyarakat dapat ditemukan beberapa faktor pendorong untuk memunculkan penemuan-penemuan baru, antara lain:

- (1) Kesadaran individu-individu akan kekurangan dalam kebudayaan.
Adanya sebagian masyarakat yang menyadari atas kekurangan dalam kebudayaan masyarakatnya namun tidak mampu memperbaiki kekurangan tersebut, akan berusaha untuk menciptakan kebudayaan baru.
- (2) Peningkatan kualitas oleh para ahli dalam suatu kebudayaan.
Keinginan untuk meningkatkan kualitas suatu karya yang biasanya dilandasi rasa kurang puas pada diri para ahli terhadap hasil suatu karya, merupakan pendorong untuk meneliti dan memungkinkan lahirnya ciptaan-ciptaan baru
- (3) Adanya perangsang bagi aktivitas – aktivitas penciptaan dalam masyarakat.

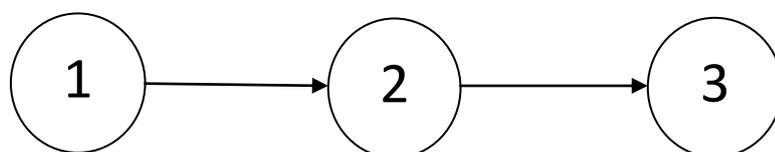
Adanya penghargaan dari masyarakat dalam bentuk tanda jasa, hadiah dan sebagainya terhadap mereka yang berhasil menciptakan penemuan baru yang bermanfaat bagi masyarakat, menjadi motivasi untuk meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan ciptaan / penemuan baru.

Pengaruh dari suatu penemuan baru, tidak hanya terbatas pada satu bidang tertentu saja, namun dapat menyebar ke bidang-bidang lainnya :

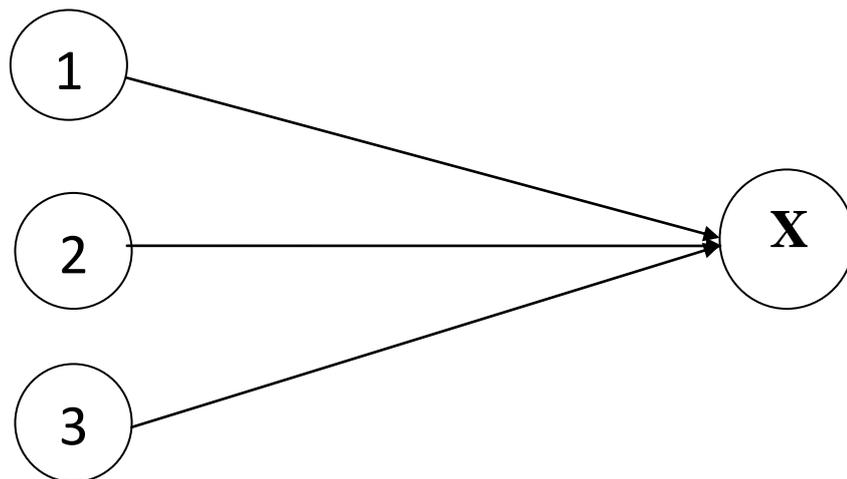
- (1) Penemuan Radio, **memancarkan** pengaruhnya ke berbagai arah dan menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan dalam lembaga kemasyarakatan seperti pendidikan, agama, pemerintahan, rekreasi dan sebagainya, seperti dapat digambarkan sebagai berikut :



- (2) Penemuan Kapal Terbang memunculkan pengaruh secara **menjalar** dari satu lembaga kemasyarakatan ke lembaga-lembaga kemasyarakatan lainnya seperti metode peperangan, yang kemudian memperdalam perbedaan antara negara-negara besar (*super powers*) dengan negara-negara kecil. Begitu pula dengan penemuan Bom Atom telah merubah metode perang yang terbatas menjadi tidak terbatas. Pengaruh secara menjalar dapat digambarkan sebagai berikut:



- (3) Beberapa jenis penemuan baru dapat pula menyebabkan terjadinya satu jenis perubahan, seperti penemuan mobil, kereta api dan jalan kereta api, telepon dan sebagainya menyebabkan semakin banyak tumbuhnya pusat - pusat kehidupan di daerah pinggiran kota (*sub urban*).



Di samping penemuan-penemuan baru di bidang unsur kebudayaan **material** (**kebendaan**), terdapat pula penemuan baru di bidang unsur kebudayaan **immaterial** (**rohaniah**). Misalnya dengan lahirnya ideologi baru, aliran-aliran kepercayaan baru, sistem hukum yang baru dan seterusnya. Adapun **Ogburn** dan **Nimkoff** menamakan penemuan baru dalam hal penciptaan pengelompokan individu-individu yang baru, atau penciptaan adat-istiadat yang baru, maupun suatu perilaku sosial yang baru sebagai *social invention*.

c) Pertentangan (*Conflict*)

Pertentangan yang terjadi antara individu dengan kelompok maupun antara kelompok dengan kelompok dapat menjadi penyebab terjadinya perubahan sosial masyarakatnya. Seperti yang sering terjadi pada masyarakat yang tengah mengalami pergeseran dari masyarakat traditional menuju masyarakat modern, pertentangan terjadi antara kelompok generasi tua dengan kelompok generasi muda yang lebih cepat menerima unsur-unsur kebudayaan modern.

d) **Terjadinya Pemberontakan atau Revolusi**

Terjadinya pemberontakan atau Revolusi dalam suatu pemerintahan negara akan menyebabkan terjadinya perubahan – perubahan besar dalam kehidupan negara tersebut. Seluruh lembaga kemasyarakatan, mulai dari bentuk negara sampai keluarga batih mengalami perubahan-perubahan yang mendasar.

2) **Penyebab perubahan yang bersumber dari luar (eksternal) masyarakat**

a) **Lingkungan Alam Fisik**

Perubahan yang disebabkan oleh lingkungan alam fisik dapat berupa **bencana alam** seperti banjir, gunung meletus, gempa bumi, angin taufan dan sebagainya, maupun berupa **tindakan manusia** yang **tidak terkontrol** sehingga **merusak lingkungan**, seperti penebangan hutan secara liar yang menyebabkan terjadinya bencana tanah longsor. Kondisi ini mengakibatkan penduduk harus pindah ke daerah yang lebih aman dan berbeda dengan kondisi lingkungan yang lama. Untuk menyesuaikan dengan kondisi lingkungan di daerah yang baru, maka berkembanglah lembaga - lembaga kemasyarakatan baru untuk menjaga agar kehidupan masyarakat tetap dapat berjalan.

b) **Peperangan**

Terjadinya peperangan antar negara dapat mengakibatkan perubahan bagi negara yang mengalami kekalahan, karena negara yang kalah akan menjadi negara terjajah dan harus mengikuti pola kehidupan politik baru sesuai dengan kehendak negara yang memenangkan peperangan tersebut. Karena negara yang menang biasanya akan memaksakan kehendaknya pada negara yang kalah.

c) **Pengaruh Kebudayaan Masyarakat lain**

Masuknya pengaruh kebudayaan masyarakat lain bisa terjadi karena adanya hubungan fisik antara dua masyarakat, yang diikuti adanya **pengaruh timbal balik** sehingga masing - masing masyarakat akan mengalami perubahan.

Masuknya pengaruh kebudayaan masyarakat lain juga bisa terjadi **secara sepihak**, misalnya melalui **media massa (siaran TV)**, masyarakat pemirsa siaran TV dapat terpengaruh oleh isi siaran yang ditayangkan.

b. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Jalannya Proses Perubahan Sosial

Berlangsungnya proses perubahan sosial di dalam masyarakat juga akan dipengaruhi oleh faktor - faktor yang dapat menjadi **pendorong** maupun yang jadi **penghambat / penghalang** jalannya proses perubahan sosial tersebut.

1) Faktor – faktor Pendorong

a) Kontak dengan Kebudayaan lain

Masyarakat yang mengalami kontak dengan kebudayaan lain (sebagai kebudayaan baru) cenderung akan terpengaruh oleh kebudayaan tersebut sehingga menghasilkan perubahan dalam kehidupan masyarakatnya. Proses tersebut berlangsung melalui **difusi (diffusion)** yaitu proses penyebaran unsur-unsur kebudayaan ke individu atau masyarakat lain.

b) Sistem Pendidikan Formal yang Maju

Pendidikan akan memberikan nilai-nilai tertentu kepada manusia, terutama dalam membuka pikirannya, menerima hal - hal baru, maupun cara berfikir secara ilmiah. Pendidikan mengajarkan manusia untuk dapat berfikir secara obyektif, rasional dan melihat ke masa depan, berusaha menciptakan kehidupan yang lebih maju.

c) Sikap menghargai Hasil Karya Seseorang dan keinginan untuk maju

Sikap positif masyarakat terhadap berbagai karya yang dihasilkan oleh anggota masyarakatnya merupakan indikasi bahwa masyarakat tersebut **ingin maju** lewat karya-karya baru warganya. Kenyataan

ini dapat mendorong masyarakat untuk selalu berprestasi melalui berbagai penemuan-penemuan baru lewat hasil karya mereka yang diharapkan dapat membawa perubahan dan kebaikan dalam kehidupan masyarakatnya.

d) Toleransi terhadap perbuatan menyimpang yang bukan merupakan delik (pelanggaran hukum)

Adanya sikap toleransi terhadap penyimpangan yang terjadi di masyarakat dalam bentuk penyimpangan dari kebiasaan – kebiasaan hidup masyarakatnya (akan tetapi bukan penyimpangan dalam arti delik / pelanggaran hukum) menyebabkan masyarakat memiliki keberanian untuk melakukan hal-hal yang menyimpang / berbeda dari kebiasaan - kebiasaan yang ada, sehingga terjadi perubahan di dalam kehidupan masyarakatnya.

e) Sistem Pelapisan Masyarakat (Stratifikasi Sosial) yang terbuka

Sistem pelapisan masyarakat yang terbuka merupakan sistem yang memberikan peluang atau kesempatan kepada setiap warga masyarakat untuk mengalami mobilitas sosial vertikal secara luas, dimana setiap warga masyarakat memiliki kesempatan untuk meraih prestasi dan memiliki kedudukan/status sosial yang lebih tinggi.

f) Penduduk yang Heterogen

Di dalam masyarakat yang terdiri dari kelompok-kelompok sosial yang mempunyai perbedaan latar belakang kebudayaan, ras, ideologi dan sebagainya, mempermudah terjadinya konflik-konflik dalam masyarakat, sehingga sering muncul goncangan- goncangan yang mendorong terjadinya perubahan kehidupan masyarakat.

g) Ketidakpuasan masyarakat terhadap berbagai bidang kehidupan

Ketidak puasan yang berkembang di masyarakat dan telah berlangsung lama, dapat mendorong munculnya sebuah revolusi atau pemberontakan.

h) Orientasi ke masa depan

Masyarakat yang mampu berfikir ke arah masa depan (memiliki Vis, Misi dan tujuan hidup yang jelas) akan terdorong untuk mewujudkan cita - cita masa depannya, sehingga tumbuh sebagai masyarakat yang dinamis, kreatif, yaitu masyarakat yang selalu berusaha menghasilkan penemuan - penemuan baru yang akan merubah kehidupan masyarakatnya menuju terwujudnya masyarakat yang dicita-citakan.

i) Pandangan bahwa manusia harus senantiasa memperbaiki hidupnya

Berkembangnya keyakinan terhadap nilai – nilai hakekat hidup di mana manusia agar bisa tetap eksis harus berusaha memperbaiki hidupnya, menjadi pendorong masyarakat untuk selalu berusaha meningkatkan kualitas hidupnya dengan berusaha merubah kondisi hidupnya ke arah yang lebih baik.

2) Faktor - faktor Penghambat

a) Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain

Masyarakat yang hidup terasing mengakibatkan tidak akan mengetahui perkembangan kemajuan yang telah dicapai oleh masyarakat lain. Biasanya masyarakat tersebut terkungkung pola-pola pemikirannya oleh tradisi, dan tidak menyadari bahwa masyarakatnya telah tertinggal dibandingkan dengan masyarakat yang lain, sehingga tidak memiliki gambaran ataupun keinginan untuk merubah kondisi masyarakatnya agar menjadi lebih maju.

b) Perkembangan Ilmu Pengetahuan yang terlambat.

Kondisi masyarakat yang terlambat ilmu pengetahuannya dapat dijumpai pada masyarakat yang pernah terjajah lama oleh masyarakat atau bangsa lain. Selain itu bisa juga terjadi pada masyarakat yang terasing atau tertutup. Kondisi tersebut melahirkan masyarakat yang statis, dan tidak mampu berkembang karena keterbatasan ilmu pengetahuannya.

c) Sikap masyarakat yang sangat tradisional

Sikap masyarakat yang suka mengagung-agungkan tradisi dan masa lampau, serta anggapan bahwa tradisi secara mutlak tidak dapat dirubah, akan menjadi penghambat jalannya proses perubahan, karena masyarakat dihinggapi rasa takut atau menganggap tabu untuk meninggalkan dan merubah tradisi lama dengan tradisi yang baru.

d) Adanya kepentingan-kepentingan yang telah tertanam dengan kuat atau *vested interests*

Dalam setiap masyarakat terdapat sistem pelapisan / strtifikasi sosial yang memposisikan sekelompok orang untuk menikmati posisi / kedudukan sosial pada lapisan atas. Hal ini sering terjadi pada masyarakat feodal dan masyarakat yang tengah mengalami transisi. Mereka yang memiliki posisi / kedudukan pada lapisan atas, akan selalu mempertahankan posisi tersebut dan sukar sekali untuk mau melepaskan kedudukannya.

e) Rasa takut akan terjadinya kegoyahan pada integrasi kebudayaan

Setiap masyarakat memiliki unsur-unsur budaya yang dipandang menjadi dasar integrasi bagi keberlangsungan hidup masyarakat yang harmonis. Oleh sebab itu masyarakat berusaha memelihara dan mempertahankannya agar keharmonisan tetap terjaga. Masuknya unsur-unsur budaya luar sering disikapi dengan kekhawatiran dapat menyebabkan terjadinya perubahan pada unsur-unsur kebudayaan tersebut dan menggoyahkan integrasi masyarakatnya, sehingga cenderung ditolak.

f) Prasangka terhadap hal-hal baru (asing) atau sikap yang tertutup

Bagi masyarakat yang pernah dijajah oleh bangsa-bangsa Barat, prasangka - prasangka negatif serta sikap yang tertutup tersebut masih sering melekat dengan kuat, karena tidak bisa melupakan

pengalaman-pengalaman pahit yang pernah mereka terima selama dijajah. Karena saat ini hal – hal baru umumnya datang dari dunia Barat, maka oleh masyarakat disikapi dengan prasangka sebagai upaya untuk melakukan penjajahan kembali. Oleh sebab itu masuknya hal-hal baru cenderung ditolak oleh masyarakat.

g) Hambatan-hambatan yang bersifat Ideologis

Setiap bangsa atau masyarakat tentu memiliki ideologi yang mengandung nilai - nilai dasar sebagai pedoman dalam hidup bernegara, berbangsa, dan bermasyarakat. Oleh sebab itu nilai-nilai ideologi merupakan nilai universal yang berfungsi sebagai alat pemersatu / integrasi dalam kehidupan bernegara, berbangsa dan bermasyarakat tersebut. Masuknya unsur budaya baru yang dianggap tidak sesuai apalagi bertentangan dengan nilai-nilai ideologi tersebut, cenderung akan ditolak karena dikhawatirkan dapat mengganggu kestabilan dan integrasi dalam kehidupan mereka.

h) Adat atau Kebiasaan dalam Masyarakat

Adat atau kebiasaan yang hidup di masyarakat merupakan pola - pola perilaku bagi anggota masyarakat dalam memenuhi segala kebutuhan pokoknya. Ada kalanya adat atau kebiasaan tersebut begitu kokoh terlanam dalam kehidupan masyarakatnya, sehingga sulit untuk diubah, seperti yang berkaitan dengan bidang kepercayaan, sistem mata pencaharian, pembuatan rumah, cara berpakaian tertentu dan sebagainya.

i) Nilai bahwa Hidup itu pada hakekatnya buruk dan tidak mungkin diperbaiki

Berkembangnya nilai-nilai tersebut di dalam masyarakat akan melahirkan sikap hidup yang apatis. Mereka meyakini bahwa kehidupan di dunia memang penuh dengan kesusahan dan kesulitan yang dipahami sebagai kodrat yang harus diterima dan dijalannya, karena kehidupan tidak mungkin diubah dan diperbaiki.

2. CONTOH-CONTOH

Berbagai contoh yang digambarkan dalam Modul ini merupakan upaya untuk membantu Anda agar lebih mudah dalam memahami materi yang telah dipaparkan pada Kegiatan Belajar 2, meliputi :

- **Faktor-Faktor yang Menyebabkan Terjadinya Perubahan Sosial**
- **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jalannya Perubahan Sosial**

a. Contoh Faktor - Faktor yang Telah Menyebabkan Terjadinya Perubahan Sosial

1) Penyebab perubahan yang bersumber dari dalam (internal) masyarakat, antara lain :

a) Bertambah dan Berkurangnya Penduduk

Bertambahnya penduduk yang sangat cepat di pulau Jawa menyebabkan terjadinya perubahan dalam struktur masyarakat, terutama dalam lembaga - lembaga kemasyarakatannya (dalam bentuk aturan / norma sosial) :

Seperti munculnya aturan - aturan yang menyangkut hak milik individual atas tanah, sewa tanah, gadai tanah, bagi hasil dan sebagainya yang sebelumnya tidak pernah ada.

Berkurangnya penduduk dapat disebabkan karena penduduk berpindah ke daerah lain. Kondisi ini dapat mengakibatkan kekosongan dalam bidang pembagian kerja dan stratifikasi sosial, sehingga memengaruhi lembaga - lembaga kemasyarakatan:

Di beberapa masyarakat pedesaan, berkurangnya jumlah penduduk usia produktif yang disebabkan berpindah mereka ke kota, menyebabkan perubahan dalam sistem pengolahan tanah. Pengaturan pengolahan dan pengelompokan tenaga kerja menjadi didasarkan pada jenis pekerjaannya, bukan berdasarkan pada perbedaan usia lagi.

b) Penemuan - penemuan baru.

Penemuan-penemuan baru dibedakan dalam pengertian *discovery* dan *invention*. *Discovery* adalah penemuan unsur kebudayaan yang

baru, baik berupa alat, ataupun yang berupa gagasan. *Discovery* akan menjadi *invention* apabila masyarakat mengakui, menerima serta menggunakan penemuan baru tersebut:

Sebagai contoh *discovery*, misalnya **penemuan mobil** yang diawali oleh Marcus (1875) seorang Austria dengan upayanya untuk membuat motor gas, serta menghubungkan motor gas tersebut dengan sebuah kereta, sehingga dapat berjalan tanpa ditarik oleh seekor kuda. Hal itu merupakan momentum penting saat mobil menjadi *discovery*.

Proses selanjutnya para ilmuwan menambahkan berbagai komponen sehingga menjadi suatu **bentuk mobil** yang **layak** untuk dijadikan sebagai alat pengangkut manusia secara praktis dan aman, serta memperoleh hak patent di Amerika Serikat pada tahun 1911, sehingga diakui oleh masyarakat, maka kendaraan mobil telah menjadi suatu *invention*.

Rangkaian dari proses *discovery* sampai dengan *invention* sehingga akhirnya mobil sebagai penemuan baru tersebar dan dipakai dalam kehidupan masyarakat dinamakan sebagai *innovation* (inovasi).

c) **Pertentangan (*Conflict*)**

Pertentangan sering terjadi pada masyarakat yang tengah mengalami pergeseran dari masyarakat tradisional menuju masyarakat modern, antara kelompok generasi tua dengan generasi muda yang lebih cepat menerima unsur-unsur kebudayaan modern:

Kondisi tersebut menyebabkan berkembangnya konflik yang membutuhkan suatu pemecahan bersama melalui kompromi antar generasi tersebut, untuk bersama-sama menentukan unsur-unsur budaya baru mana yang bisa diterima secara bersama, sehingga akan mewarnai perubahan pola kehidupan masyarakat, diantaranya terkait dengan pola pergaulan muda-mudi, peluang pendidikan dan kesempatan bekerja bagi perempuan (kesetaraan gender), sistem pernikahan, dan sebagainya.

d) **Terjadinya Pemberontakan atau Revolusi**

Terjadinya pemberontakan atau Revolusi dalam suatu pemerintahan negara, menyebabkan terjadinya perubahan – perubahan besar dalam kehidupan negara tersebut. Seluruh lembaga kemasyarakatan, mulai dari bentuk negara sampai keluarga batih mengalami perubahan-perubahan yang mendasar:

Seperti peristiwa Revolusi di Rusia pada tahun 1917, telah merubah Kerajaan Absolut menjadi Diktator Proletariat yang dilandasi oleh doktrin Marxis (ideologi komunis); dalam kehidupan Keluarga, anak dianggap sebagai “ Anak Negara” (bukan milik mutlak dari orangtua) sehingga negara punya hak untuk memperlakukannya sesuai dengan ajaran ideologi yang dianut negara.

2) **Penyebab perubahan yang bersumber dari luar (eksternal) masyarakat antara lain :**

a) **Lingkungan Alam Fisik**

Perubahan yang disebabkan oleh lingkungan alam fisik dapat berupa **bencana alam** maupun berupa **tindakan manusia** yang **tidak terkontrol** sehingga **merusak lingkungan**, seperti penebangan hutan secara liar menyebabkan bencana tanah longsor :

Kondisi ini mengakibatkan penduduk harus pindah ke daerah yang lebih aman dan mungkin berbeda dengan kondisi lingkungan alam maupun lingkungan sosial-budaya sebelumnya. Untuk menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan yang baru, maka berkembanglah pola kehidupan yang baru serta lembaga - lembaga kemasyarakatan baru untuk mengatur dan menjaga agar kehidupan masyarakat terus dapat berjalan.

b) **Peperangan**

Terjadinya peperangan antar negara dapat mengakibatkan perubahan bagi negara yang mengalami kekalahan, karena sebagai negara terjajah harus mengikuti pola kehidupan yang dikehendaki pihak penjajah :

Negara yang menang biasanya memaksakan kehendaknya pada negara yang kalah/terjajah, sehingga terjadi perubahan yang mendasar dalam segala aspek kehidupan baik politik, sosial - budaya, ekonomi dan sebagainya. Saat Indonesia dijajah oleh bangsa Belanda, harus menerima segala kebijakan dan peraturan yang diterapkan oleh pemerintah Belanda.

c) Pengaruh Kebudayaan Masyarakat lain

Masuknya pengaruh kebudayaan masyarakat lain bisa terjadi karena adanya hubungan fisik antara dua masyarakat, yang diikuti adanya **pengaruh timbal balik** sehingga masing - masing masyarakat akan mengalami perubahan:

Misal saling bertemu dalam hubungan perdagangan, misi pertukaran budaya dan sebagainya.

Masuknya pengaruh kebudayaan masyarakat lain juga bisa terjadi **secara sepihak**, misalnya melalui media massa:

Melalui media TV misalnya, yang berisi tayangan bermacam-macam budaya baru dari masyarakat luar, maupun berbagai macam pesan lewat iklan, masyarakat dapat terpengaruh oleh isi siaran yang ditayangkan, sehingga terjadi perubahan pada kehidupan masyarakat tersebut.

b. Contoh Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Jalannya Proses Perubahan Sosial

Berlangsungnya proses perubahan sosial di dalam masyarakat juga akan dipengaruhi oleh faktor - faktor yang dapat menjadi **pendorong** maupun yang jadi **penghambat / penghalang** jalannya proses perubahan sosial tersebut.

1) Faktor – faktor Pendorong

a) Kontak dengan Kebudayaan lain

Masyarakat yang mengalami kontak dengan kebudayaan lain (sebagai kebudayaan baru) cenderung akan terpengaruh oleh

kebudayaan tersebut sehingga menghasilkan perubahan dalam kehidupan masyarakatnya. Proses tersebut berlangsung melalui **difusi** (*diffusion*) yaitu proses penyebaran unsur-unsur kebudayaan ke individu atau masyarakat lain:

Dengan terjadinya difusi, maka unsur kebudayaan baru dapat diteruskan dan disebarkan ke masyarakat luas sehingga masyarakat bisa menikmati kegunaannya. Proses tersebut dapat memperkaya kebudayaan masyarakat, seperti kebudayaan baru bidang teknologi (HP, Laptop, TAB) dan sebagainya sehingga berlangsung perubahan dalam pola kehidupan masyarakatnya.

b) Sistem Pendidikan Formal yang Maju

Pendidikan akan memberikan nilai-nilai tertentu kepada manusia, terutama dalam membuka pikirannya, menerima hal - hal baru, maupun cara berfikir secara ilmiah. Pendidikan mengajarkan manusia untuk dapat berfikir secara obyektif, rasional dan melihat ke masa depan, berusaha menciptakan kehidupan yang lebih maju:

Pendidikan memberi kemampuan pada manusia untuk menilai apakah kebudayaan masyarakatnya dapat memenuhi kebutuhan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman atau tidak. Berbekal pendidikan, masyarakat akan terdorong untuk berusaha menciptakan berbagai penemuan kebudayaan yang baru agar masyarakatnya mampu hidup mengikuti perkembangan zaman.

c) Sikap menghargai Hasil Karya Seseorang dan keinginan untuk maju

Sikap positif masyarakat terhadap berbagai hasil karya anggota masyarakatnya, merupakan indikasi bahwa masyarakat tersebut ingin maju lewat hasil karya baru warganya yang diharapkan dapat membawa perubahan dan kebaikan bagi kehidupan masyarakatnya:

Seperti penghargaan Hadiah Nobel, pemberian Tanda Jasa, penghargaan Kenaikan Jabatan dan sebagainya, mendorong masyarakat untuk terus berprestasi lewat karya-karya baru mereka, sehingga membawa perubahan dalam masyarakatnya.

d) Toleransi terhadap perbuatan menyimpang yang bukan merupakan delik (pelanggaran hukum)

Adanya sikap toleransi terhadap penyimpangan yang terjadi di masyarakat dalam bentuk penyimpangan dari kebiasaan – kebiasaan hidup masyarakatnya (tetapi bukan penyimpangan dalam arti delik / pelanggaran hukum) menyebabkan masyarakat memiliki keberanian untuk melakukan hal - hal yang berbeda dari kebiasaan yang ada, sehingga terjadi perubahan - perubahan di dalam kehidupan masyarakatnya:

Seperti toleransi terhadap warga masyarakat yang tidak lagi melaksanakan kebiasaan - kebiasaan masyarakatnya karena menganggap kebiasaan tersebut kurang rational atau tidak relevan lagi dengan kemajuan zaman, serta menggantinya dengan bentuk kebiasaan baru yang diikuti oleh berkembangnya lembaga - lembaga kemasyarakatan yang baru pula. Sekarang ini semakin banyak warga masyarakat yang pada saat melakukan acara MITONI (Tujuh Bulanan) usia kandungan, tidak lagi melakukan upacara-upacara ritual seperti dilakukan oleh generasi-generasi sebelumnya, namun cukup dengan acara pengajian dan doa keselamatan; begitu pula di kalangan masyarakat petani sudah banyak yang meninggalkan upacara selamatan untuk “Dewi Sri” (Dewi Kesuburan) sehingga terjadi **perubahan pola perilaku masyarakat** dan muncul lembaga-lembaga kemasyarakatan baru yang mengatur pola perilaku tersebut.

e) Sistem Pelapisan Masyarakat (Stratifikasi Sosial) yang terbuka

Sistem pelapisan masyarakat yang terbuka merupakan sistem yang memberikan peluang atau kesempatan kepada setiap warga masyarakat untuk mengalami mobilitas sosial vertikal secara luas, dimana setiap warga masyarakat memiliki kesempatan untuk meraih prestasi dan memiliki kedudukan / status sosial yang lebih tinggi: Misal terbukanya peluang bagi warga masyarakat dari lapisan dan golongan manapun untuk meraih pendidikan setinggi mungkin.

Semakin tinggi tingkat pendidikan, memungkinkan seseorang untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik, disertai income yang lebih baik pula sehingga dapat meningkatkan status sosialnya di masyarakat. Semakin banyak warga masyarakat yang termotivasi meraih tingkat pendidikan yang tinggi (sebagai modal untuk dapat meningkatkan status sosialnya di masyarakat), akan membawa perubahan - perubahan dalam kehidupan masyarakatnya, karena masyarakat menjadi makin dinamis, aktif dan kreatif sehingga tercipta masyarakat yang semakin maju.

f) Penduduk yang Heterogen

Di dalam masyarakat yang terdiri dari kelompok-kelompok sosial yang mempunyai perbedaan latar belakang kebudayaan, ras, ideologi dan sebagainya, mempermudah terjadinya konflik-konflik dalam masyarakat, sehingga sering muncul goncangan - goncangan yang mendorong terjadinya perubahan kehidupan masyarakat:

Di dalam komunitas masyarakat Transmigran yang berasal dari berbagai macam daerah / wilayah Indonesia yang padat penduduknya, harus berkumpul dalam satu wilayah yang sama, menjalankan kehidupan bersama. Karena mereka berasal dari daerah yang berbeda, cenderung berperilaku sesuai budaya asalnya masing-masing, sehingga sering terjadi ketidakcocokan di antara mereka karena menganut nilai dan norma yang berbeda, maka muncullah gesekan / konflik. Untuk mengakhiri konflik dilakukan upaya kompromi dengan membuat kesepakatan bersama untuk mempertemukan perbedaan-perbedaan tersebut, sehingga akan menghasilkan pengembangan nilai-nilai dan norma baru / lembaga-lembaga kemasyarakatan baru yang bisa diterima oleh semua pihak. Selanjutnya akan diikuti terjadinya perubahan pola perilaku baru di antara mereka, sesuai dengan hasil kesepakatan bersama.

g) Ketidakpuasan masyarakat terhadap berbagai bidang kehidupan

Ketidakpuasan yang berkembang dalam kehidupan masyarakat dan telah berlangsung cukup lama, dapat mendorong munculnya

revolusi/pemberontakan:

Terjadinya revolusi di Perancis dipicu oleh ketidakpuasan rakyat yang telah lama hidup dibawah tekanan pemerintahan yang absolut, yang hidup penuh kemewahan sementara rakyat telah lama hidup dalam kesengsaraan. Akhirnya meletuslah kemarahan rakyat melalui pemberontakan / revolusi yang berhasil menumbangkan pemerintahan absolut saat itu.

h) Orientasi ke masa depan.

Masyarakat yang mampu berfikir ke arah masa depan (memiliki Visi, Misi dan tujuan hidup yang jelas) akan terdorong untuk mewujudkan cita - cita masa depannya:

Masyarakat mampu tumbuh sebagai masyarakat yang dinamis, aktif dan kreatif, yaitu masyarakat yang selalu berusaha menghasilkan penemuan - penemuan baru yang diharapkan mampu untuk merubah kehidupan masyarakatnya menuju terwujudnya masyarakat baru yang dicita-citakan.

i) Pandangan bahwa manusia harus senantiasa memperbaiki hidupnya

Berkembangnya keyakinan terhadap nilai – nilai hakekat hidup bahwa “ Manusia bila ingin tetap eksis harus selalu berusaha memperbaiki hidupnya”, menjadi pendorong masyarakat untuk selalu berusaha meningkatkan kualitas hidupnya dengan berusaha merubah kondisi hidupnya ke arah yang lebih baik:

Masyarakat yang meyakini bahwa kualitas dan kesejahteraan hidupnya ditentukan oleh hasil usahanya (bukan ditentukan oleh nasib), akan terus berusaha untuk meningkatkan kualitas hidupnya lewat berbagai perubahan - perubahan yang dilakukannya yang ditujukan untuk memperbaiki kehidupannya.

2) Faktor - faktor Penghambat

a) Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain

Masyarakat yang hidup terasing mengakibatkan tidak mengetahui

perkembangan kemajuan yang telah dicapai oleh masyarakat lain, sehingga tidak memiliki gambaran ataupun keinginan untuk merubah kondisi masyarakatnya agar menjadi lebih maju:

Hal ini biasanya terjadi pada masyarakat yang pola - pola pemikirannya terkungkung oleh tradisi, dan tidak menyadari bahwa masyarakatnya telah tertinggal dibandingkan dengan masyarakat yang lain, sehingga tidak memiliki gambaran ataupun keinginan untuk merubah kondisi masyarakatnya agar menjadi lebih maju. Seperti yang kita jumpai pada kehidupan **Masyarakat Suku Badui** di Jawa Barat, yang menolak segala bentuk budaya baru yang berasal dari luar masyarakatnya, sehingga perubahan dalam kehidupan masyarakatnya berjalan lambat.

b) Perkembangan Ilmu Pengetahuan yang terlambat

Kondisi masyarakat yang terlambat ilmu pengetahuannya dapat dijumpai pada masyarakat yang pernah terjajah lama oleh bangsa lain, maupun pada masyarakat yang terasing atau tertutup:

Kondisi tersebut melahirkan masyarakat yang statis, pasif dan tidak mampu berkembang karena keterbatasan ilmu pengetahuannya. Ilmu pengetahuan yang terbatas mengakibatkan masyarakat memiliki wawasan yang sempit, tidak mampu berfikir tentang masa depan, menjalani hidup secara apa adanya sesuai dengan kemampuannya yang terbatas, sehingga perubahan dalam kehidupan masyarakatnya berjalan lambat.

c) Sikap masyarakat yang sangat tradisional

Sikap masyarakat yang suka mengagung-agungkan tradisi dan masa lampau serta anggapan bahwa tradisi secara mutlak tidak dapat dirubah, akan menjadi penghambat jalannya proses perubahan, karena masyarakat dihinggapi rasa takut atau menganggap tabu untuk meninggalkan dan merubah tradisi lama dengan tradisi yang baru:

Banyaknya upacara-upacara ritual tradisi yang telah diwariskan secara turun - temurun biasanya sulit untuk berubah, terlebih jika tingkat pendidikan masyarakatnya relatif rendah, biasanya kurang mampu

berfikir secara rasional sehingga takut meninggalkan tradisi masyarakatnya. Seperti masyarakat yang masih melakukan ritual pemotongan Kepala Kerbau pada saat akan mendirikan bangunan, agar proses pembangunannya berjalan lancar. Atau masyarakat yang masih mempercayai setiap langkah dalam kehidupannya harus dihitung berdasarkan “ Hitungan Hari” yang dianggap cocok, sehingga pola kehidupannya terkungkung oleh kepercayaan masyarakatnya dan sulit untuk berubah (keluar dari kepercayaan tersebut).

d) Adanya kepentingan-kepentingan yang telah tertanam dengan kuat atau *vested interests*

Dalam setiap masyarakat terdapat sistem pelapisan / strtifikasi sosial yang memposisikan sekelompok orang untuk menikmati posisi / kedudukan sosial pada lapisan atas. Hal ini sering terjadi pada masyarakat feodal dan masyarakat yang tengah mengalami transisi. Mereka yang memiliki posisi / kedudukan pada lapisan atas, akan selalu berusaha untuk mempertahankan posisi tersebut:

Fenomena seperti ini sering kita jumpai dalam kehidupan masyarakat yang sedang mengalami transisi, dimana terdapat golongan-golongan masyarakat yang menduduki lapisan atas karena dianggap sebagai pelopor dalam proses transisi tersebut. Mereka selalu mengidentifikasi dirinya dengan jasa-jasanya. Karena merasa berjasa, maka sulit sekali bagi mereka untuk mau melepaskan kedudukannya. Kondisi seperti ini jadi penghalang untuk terjadinya suatu perubahan di masyarakatnya, karena terus didominasi oleh segolongan orang yang sama, dalam kurun waktu yang cukup lama.

e) Rasa takut akan terjadinya kegoyahan pada integrasi kebudayaan

Setiap masyarakat memiliki unsur-unsur budaya yang dipandang menjadi dasar integrasi bagi keberlangsungan hidup masyarakat yang harmonis. Oleh sebab itu masyarakat berusaha memelihara dan mempertahankan unsur-unsur budaya tersebut agar keharmonisan tetap terjaga:

Masuknya unsur-unsur budaya luar sering disikapi dengan kekhawatiran akan menyebabkan terjadinya perubahan pada unsur-unsur kebudayaan

yang integratif tersebut dan menggoyahkan integrasi masyarakatnya. Oleh sebab itu masuknya budaya baru dari luar cenderung ditolak, sehingga perubahan di dalam masyarakatnya pun menjadi lambat.

f) Prasangka terhadap hal-hal baru (asing) atau sikap yang tertutup

Bagi masyarakat yang pernah dijajah oleh bangsa-bangsa Barat, prasangka - prasangka negatif serta sikap yang tertutup masih sering melekat dengan kuat, karena tidak bisa melupakan pengalaman-pengalaman pahit yang pernah mereka terima selama dijajah:

Karena saat ini hal – hal baru umumnya datang dari dunia Barat, maka oleh masyarakat disikapi dengan prasangka sebagai upaya untuk melakukan penjajahan kembali. Oleh sebab itu masuknya hal-hal baru cenderung ditolak oleh masyarakat, sehingga mengakibatkan perubahan masyarakatnya berjalan secara lambat.

g) Hambatan-hambatan yang bersifat Ideologis

Setiap bangsa atau masyarakat tentu memiliki ideologi yang mengandung nilai - nilai dasar sebagai pedoman dalam hidup bernegara, berbangsa, dan bermasyarakat. Oleh sebab itu nilai-nilai ideologi merupakan nilai universal yang berfungsi sebagai alat pemersatu / integrasi dalam kehidupan bernegara, berbangsa dan bermasyarakat tersebut:

Masuknya unsur budaya baru yang dianggap tidak sesuai apalagi bertentangan dengan nilai-nilai ideologi tersebut, cenderung akan ditolak karena dikhawatirkan dapat mengganggu kestabilan dan integrasi dalam kehidupan mereka. Bangsa Indonesia memiliki ideologi Panca Sila. Setiap budaya yang masuk dan dipandang bertentangan dengan nilai-nilai Panca Sila akan ditolak oleh bangsa Indonesia, seperti: Komunisme, Kolonialisme, Sekularisme dan sebagainya, sehingga dasar ideologi kita Panca Sila bisa tetap terjaga, tidak tergantikan oleh budaya ideologi lain yang bertentangan dengan nilai-nilai Panca Sila.

h) Adat atau Kebiasaan dalam Masyarakat

Adat atau kebiasaan yang hidup di masyarakat merupakan pola - pola perilaku bagi anggota masyarakat dalam memenuhi segala

kebutuhan pokoknya. Ada kalanya adat atau kebiasaan tersebut begitu kokoh tertanam dalam kehidupan masyarakatnya, sehingga sulit untuk diubah:

Seperti adat yang berkaitan dengan bidang kepercayaan, sistem mata pencaharian, pembuatan rumah, cara berpakaian tertentu dan sebagainya. Sebagai contoh dalam sistem pertanian di Jawa harus melalui serangkaian tahapan yang pada setiap tahap disertai dengan acara adat “Slametan”, sehingga hasil panen selalu habis untuk biaya serangkaian Slametan tersebut. Adat ini pada sebagian masyarakat sulit diubah karena takut “kualat” (kena tulah) dari para leluhur.

i) Nilai bahwa Hidup itu pada hakekatnya buruk dan tidak mungkin diperbaiki

Berkembangnya nilai-nilai tersebut di dalam masyarakat akan melahirkan sikap hidup yang apatis. Mereka meyakini bahwa kehidupan di dunia memang penuh dengan kesusahan dan kesulitan yang dipahami sebagai kodrat yang harus diterima dan dijalani: Masyarakat yang beranggapan bahwa manusia tinggal menjalani kehidupan seperti apa adanya sesuai dengan kodratnya, karena kehidupan tidak mungkin diubah dan diperbaiki. Oleh sebab itu masyarakat pantang merubah pola-pola hidupnya karena meyakini bahwa mereka harus hidup sesuai dengan cara yang diwariskan oleh para leluhurnya, meskipun penuh dengan kesusahan dan kesulitan.

3. SOAL LATIHAN (Lembar Kerja Siswa)

Untuk mengetahui bagaimana pemahaman Anda terhadap faktor – faktor yang Menyebabkan dan Mempengaruhi jalannya Perubahan Sosial

diskusikan soal berikut ini bersama teman di kelas

S O A L

1. Terjadinya Perubahan sosial dapat disebabkan oleh faktor yang bersumber dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal) masyarakat. Coba pilih 3 faktor internal penyebab perubahan sosial, selanjutnya berikan gambaran bagaimana proses terjadinya perubahan dalam masyarakat yang disebabkan oleh faktor internal tersebut.
2. Masuknya pengaruh kebudayaan masyarakat lain (faktor eksternal) bisa menjadi penyebab perubahan sosial yang terjadi secara sepihak, misalnya melalui media massa. Buktikan berdasarkan contoh kejadian yang ada di sekitar kehidupan kita.
3. Sistem pendidikan formal yang maju dapat menjadi pendorong terjadinya perubahan sosial. Bagaimana pendapat Anda dan teman-teman? Berikan alasannya.

Selamat mengerjakan !

4. RANGKUMAN MATERI 2

FAKTOR - FAKTOR YANG MENYEBABKAN TERJADINYA PERUBAHAN SOSIAL

Suatu **penyebab** seringkali diartikan sebagai suatu fenomena yang **diperlukan** dan **cukup mampu** untuk menimbulkan akibat yang bisa diprakirakan. Untuk menelusuri penyebab terjadinya perubahan sosial, perlu mencermati fenomena yang cukup kompleks; namun secara umum dibedakan antara penyebab yang bersumber dari dalam (internal) masyarakat itu sendiri dan yang bersumber dari luar (eksternal) masyarakat tersebut:

- **Faktor penyebab yang bersumber dari dalam (internal) masyarakat meliputi :**
 1. Bertambah dan berkurangnya penduduk.
 2. Penemuan-penemuan baru
 3. Pertentangan
 4. Terjadinya pemberontakan atau revolusi

- **Faktor penyebab yang bersumber dari luar (eksternal) masyarakat meliputi :**
 1. Lingkungan alam fisik
 2. Peperangan
 3. Pengaruh kebudayaan masyarakat lain

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JALANNYA PERUBAHAN SOSIAL

Berlangsungnya proses perubahan sosial di dalam masyarakat akan dipengaruhi oleh faktor - faktor yang dapat menjadi **pendorong** maupun jadi **penghambat / penghalang** jalannya proses perubahan sosial tersebut.

- **Faktor Pendorong jalannya perubahan sosial meliputi:**
 1. Kontak dengan kebudayaan lain
 2. Sistem pendidikan formal yang maju
 3. Sikap menghargai Hasil Karya Seseorang dan keinginan untuk maju
 4. Toleransi terhadap perbuatan menyimpang yang bukan delik (pelanggaran hukum)
 5. Sistem Pelapisan Masyarakat (Stratifikasi Sosial) yang terbuka
 6. Penduduk yang heterogen
 7. Ketidakpuasan masyarakat terhadap berbagai bidang kehidupan
 8. Orientasi ke masa depan
 9. Pandangan bahwa manusia harus senantiasa berusaha memperbaiki hidupnya

- **Faktor Penghambat jalannya perubahan sosial meliputi:**
 1. Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain
 2. Perkembangan ilmu pengetahuan yang terlambat
 3. Sikap masyarakat yang sangat tradisional
 4. Adanya kepentingan-kepentingan yang telah tertanam dengan kuat atau *vested interests*
 5. Rasa takut akan terjadinya kegoyahan pada integrasi kebudayaan
 6. Prasangka terhadap hal-hal baru (asing) atau sikap tertutup
 7. Hambatan-hambatan yang bersifat Ideologis
 8. Adat atau kebiasaan dalam masyarakat
 9. Nilai bahwa Hidup itu pada hakekatnya buruk dan tidak mungkin diperbaiki

5. TES FORMATIF 2

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat di antara lima option pada setiap soal berikut ini :

1. Faktor-faktor penyebab Perubahan Sosial yang berlangsung dalam kehidupan masyarakat :
 - a) Bersumber dari dalam masyarakat itu sendiri
 - b) Karena pendidikan masyarakat masih rendah
 - c) Bersumber dari luar masyarakat
 - d) Karena teknologi masih belum maju
 - e) Bersumber dari dalam dan luar masyarakat

2. Bencana alam yang dialami oleh suatu masyarakat mendorong warganya untuk pindah ke daerah lain yang lebih aman, sehingga terjadi perubahan-perubahan dalam kehidupan mereka. Ini membuktikan bahwa:
 - a) Perubahan sosial yang terjadi disebabkan oleh faktor internal
 - b) Masyarakat mengalami perubahan-perubahan melalui mobilitas vertikal
 - c) Tercipta masyarakat baru yang pengetahuannya rendah
 - d) Adanya faktor pendorong perubahan dari luar/eksternal masyarakat
 - e) Kehidupan masyarakatnya statis dan tertutup

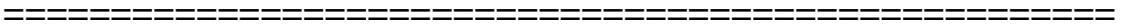
3. Terjadinya konflik kepentingan di antara individu dan kelompok yang ada di masyarakat merupakan:
 - a) Dampak dari adanya perubahan sosial
 - b) Penyebab eksternal dari perubahan sosial
 - c) Penyebab terjadinya perubahan sosial
 - d) Penghambat perubahan sosial
 - e) Dampak kehidupan masyarakat yang statis

4. Perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan kekuasaan penjajah pada tahun 1945 yang diakhiri dengan kemerdekaan serta menyebabkan terjadinya perubahan mendasar dalam kehidupan bangsa Indonesia, disebut:
 - a) Resolusi
 - b) Revolusi
 - c) Revisi
 - d) Revitalisasi
 - e) Renovasi

5. Pemberontakan yang meletus dalam suatu negara mengindikasikan bakal terjadinya perubahan di dalam kehidupan masyarakat, karena pemberontakan menjadi:
- Penyebab internal bagi perubahan masyarakat
 - Penyebab terjadinya konflik dalam masyarakat
 - Pencetus adanya ketidak mapanan masyarakat
 - Pendorong munculnya kriminalitas di masyarakat
 - Penyebab eksternal perubahan masyarakat
- 6) Terjadinya peperangan mengakibatkan perubahan bagi negara yang kalah, karena menjadi negara yang harus mengikuti pola kehidupan politik baru sesuai kehendak negara pemenang. Berarti terjadinya peperangan :
- Mengakibatkan lahirnya kesengsaraan
 - Menjadi penghambat perubahan
 - Merupakan penghalang kemajuan
 - Menjadi pendorong perubahan
 - Menjadi penyebab perubahan
- 7) Rangkaian penemuan baru mulai dari proses *discovery* sampai dengan *invention* sehingga akhirnya penemuan baru tersebut tersebar dan dipakai dalam kehidupan masyarakat, dinamakan:
- Evolusi
 - Inovasi
 - Revolusi
 - Interupsi
 - Renovasi
- 8) Masuknya pengaruh kebudayaan masyarakat lain dapat terjadi karena adanya hubungan fisik antara dua masyarakat, misalkan bertemu dalam hubungan perdagangan, sehingga menyebabkan terjadinya perubahan yang sifatnya :
- Timbal balik
 - Bertahap
 - Sepihak
 - Menyebar
 - Berurutan
- 9) Terjadinya proses perubahan sosial dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor pendorong sebagai berikut, kecuali :
- Penduduk yang heterogen
 - Kontak dengan kebudayaan lain
 - Sistem pelapisan sosial yang tertutup
 - Sistem pendidikan formal yang maju
 - Orientasi ke masa depan

- 10) Adanya ketidakpuasan masyarakat terhadap berbagai bidang kehidupan akan berkembang menjadi:
- Pendorong munculnya perubahan sosial
 - Penghambat proses perubahan sosial
 - Penyebab terjadinya perubahan sosial
 - Penambah variasi bentuk perubahan sosial
 - Perusak jalannya perubahan sosial
- 11) Adanya sebagian anggota masyarakat yang memiliki keberanian melakukan perbuatan yang berbeda / menyimpang dari kebiasaan yang telah berakar dalam kehidupan masyarakat merupakan:
- Faktor penghambat perubahan sosial
 - Faktor penyebab perubahan sosial
 - Faktor dominan perubahan sosial
 - Faktor pendorong perubahan sosial
 - Faktor penyebar perubahan sosial
- 12) Ideologi yang telah berakar kuat dalam kehidupan suatu masyarakat akan menjadikann masyarakat tersebut :
- Mengalami konflik berkepanjangan
 - Menjadi terbuka terhadap perubahan
 - Memiliki kekuatan untuk selalu berubah
 - Mengalami tekanan secara ideologis
 - Memiliki sikap selektif terhadap budaya baru
- 13) Masuknya unsur - unsur budaya luar ke Indonesia yang dianggap tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila cenderung akan ditolak, seperti komunisme misalnya, karena :
- Ajaran komunis menganggap Tuhan tidak pernah ada
 - Bertentangan dengan nilai-nilai idelogi bangsa Indonesia
 - Komunis pernah melakukan pemberontakan di Indonesia
 - Kekhawatiran terulangnya kembali pemberontakan
 - Bangsa Indonesia adalah bangsa yang anti komunis
- 14) Dalam sistem pertanian di Jawa harus dilaksanakan melalui serangkaian tahapan yang pada setiap tahap disertai dengan acara adat “Slametan”, sehingga hasil panen selalu habis untuk beaya serangkaian Slametan tersebut. Adat ini pada sebagian masyarakat masih sulit diubah karena mereka takut “kualat” (kena tulah) dari para leluhur. Kondisi tersebut membuktikan:
- Adat merupakan warisan leluhur
 - Sistem pertanian mengikuti adat leluhur
 - Adat yang kuat menghambat perubahan
 - Pentingnya adat bagi masyarakat
 - Adat masyarakat bukan untuk diubah

- 15) Masyarakat yang beranggapan bahwa manusia tinggal menjalani kehidupan seperti apa adanya sesuai dengan kodratnya karena kehidupan tidak mungkin diubah, menunjukkan bahwa di dalam masyarakat berkembang nilai tentang hakekat hidup sebagai berikut:
- Manusia adalah mahluk Tuhan yang paling sempurna
 - Tuhan akan merubah nasib manusia yang mau berusaha
 - Manusia sebagai khalifah / pemimpin di muka Bumi
 - Hidup itu buruk dan tidak mungkin untuk diperbaiki
 - Hakekat akal-budi untuk menghasilkan kebudayaan



6. KUNCI JAWABAN

1) = e	6) = e	11) = d
2) = d	7) = b	12) = e
3) = c	8) = a	13) = b
4) = b	9) = c	14) = c
5) = a	10) = a	15) = d

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 2 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban benar Anda. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 2

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan :	90 – 100 %	: Baik sekali
	80 – 89 %	: Baik
	70 – 79 %	: Cukup
	< 70 %	: Kurang

Apabila tingkat penguasaan Anda mencapai 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan mempelajari materi pada **MODUL 2**. Jika masih di bawah 80%, maka Anda harus mengulangi lagi belajar materi Kegiatan Belajar 2, terutama bagian yang belum Anda kuasai.

DAFTAR PUSTAKA

- Henslin, James M. (2007). *Essential of Sociology : A Down-to-Earth Approach (Sosiologi dengan Pendekatan Membumi)*. Penerjemah: Kamanto Sunarto. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Herimanto dan Winarno. (2009). *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Jakarta. PT. Bumi Akasara.
- Horton, Paul B & Hunt, Chester L. (1992). *Sociology (Sosiologi)*. Penerjemah: Aminudin Ram. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Soerjono Soekanto. (2000). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada